

**PENGUNAAN *E-LEARNING* DAN KINERJA AKADEMIK MAHASISWA
AKUNTANSI PADA MASA PANDEMI**

(Studi pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta)



SKRIPSI

Oleh :

Nama : Mellyana Safitri

No. Mahasiswa : 17312278

FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

2022

SURAT PERNYATAAN

“Dengan ini saya menyatakan dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang sepengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis telah diacu dalam naskah ini dan disebut referensi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman/ sanksi apapun sesuai aturan yang berlaku”

Yogyakarta, 10 Februari 2022

Penulis,



(Mellyana Safitri)

PENGGUNAAN *E-LEARNING* DAN KINERJA AKADEMIK

MAHASISWA AKUNTANSI PADA MASA PANDEMI

(Studi pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta)

SKRIPSI

Diajukan Oleh :

Nama : Mellyana Safitri

No. Mahasiswa : 17312278

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing

Pada tanggal ~~07/02/2022~~

Dosen Pembimbing.



(Rizki Hamdani, S.E., M.Ak., Ak., CA.)

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR/SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

Penggunaan E-Learning dan Kinerja Akademik Mahasiswa Akuntansi Pada Masa Pandemi

Disusun oleh : Mellyana Safitri

Nomor Mahasiswa : 17312278

Telah dipertahankan didepan Tim Penguji dan dinyatakan Lulus
pada hari, tanggal: Jum'at, 04 Maret 2022

Penguji/Pembimbing Skripsi : Rizki Hamdani, SE., Ak., M.Ak.

Penguji : Reni Yendrawati, Dra., M.Si., CFra.



Mengetahui
Fakultas Bisnis dan Ekonomika
Universitas Islam Indonesia

Prof. Jaka Sriyana, Dr., M.Si

MOTTO

Hatiku tenang karena mengetahui bahwa apa yang melewatkanmu tidak akan pernah menjadi takdirku, dan apa yang ditakdirkan untukku tidak akan melewatkanmu.

(Umar Bin Khattab)

Man Jadda, Wajada

“Barang siapa yang bersungguh sungguh, maka dia akan berhasil”.

(Pepatah Arab)

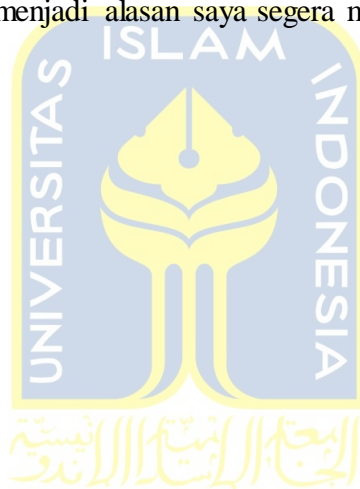
Susah tapi bismillah

(Fiersa Besari)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan sepesial untuk kedua orang tua saya dan keempat kakak saya yang selalu memberi saya doa, nasehat, kasih sayang serta dukungan baik moral maupun material.

Serta skripsi ini saya persembahkan kepada semua teman, sahabat dan orang-orang yang bertanya “kapan wisuda?” “kapan sidang?” “kapan nyusul” dan pertanyaan-pertanyaan lainnya yang menjadi alasan saya segera menyelesaikan skripsi saya.



KATA PENGANTAR

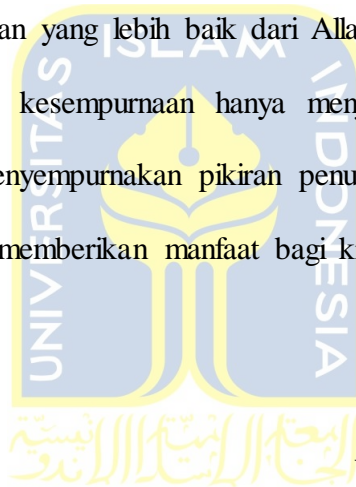
Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas hidayah dan karunia-Nya sehingga skripsi yang berjudul “PENGUNAAN E-LEARNING DAN KINERJA AKADEMIK MAHASISWA AKUNTANSI PADA MASA PANDEMI” ini dapat diselesaikan dengan baik. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan program sarjana jurusan Akuntansi Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.

Penulis menyadari bahwa hanya dengan kesungguhan niat serta usaha dan juga tidak lepas dari bantuan berbagai pihak skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang telah melimpah rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat melaksanakan dan menyusun skripsi ini dengan baik.
2. Diri sendiri, terimakasih karena sudah mau menyusun skripsi ini walaupun melewati berbagai cobaan dan kemalasan diri sendiri.
3. Bapak Rizki Hamdani, S.E., M.Ak., CA selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan kemudahan dalam menulis skripsi.
4. Ibu Reni Yendrawati, Dra., M.Si selaku dosen UII favorit saya yang dengan baik hati membantu memberi kemudahan dalam mencari responden penelitian saya.
5. Kedua orang tua saya yang dengan sabar selalu memberikan semua yang saya butuhkan entah itu motivasi ataupun material.

6. Saudara dan saudari saya yang sering memarahi saya ketika saya malas, jadi membuat saya termotivasi untuk menyelesaikan skripsi saya.
7. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu yang telah membantu penulis selama proses penyusunan skripsi ini.

Sebagai ungkapan rasa terima kasih yang mendalam penulis hanya dapat berdoa semoga segala perhatian, bantuan , dukungan serta semangat yang telah diberikan mendapat balasan yang lebih baik dari Allah SWT. Kekurangan akan selalu menjadi bagian manusia, kesempurnaan hanya menjadi milik-Nya, untuk itu saran dan kritik akan lebih menyempurnakan pikiran penulis untuk melangkah lebih lanjut. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua.



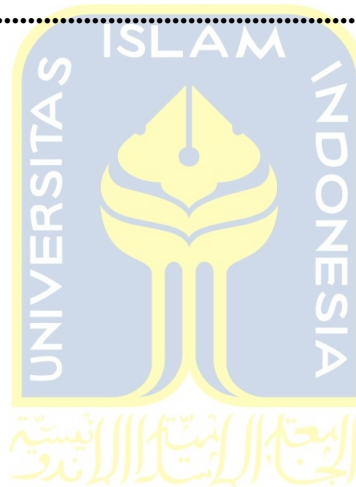
Yogyakarta, 9 Februari 2022

Penulis

DAFTAR ISI

MOTTO.....	ii
PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vi
ABSTRACT	vi
BAB I.....	8
PENDAHULUAN.....	8
1.1 Latar Belakang dan Masalah.....	8
1.2 Rumusan Masalah.....	11
1.3 Tujuan Penelitian	12
1.4 Manfaat Penelitian	13
1.5 Sistematika Penulisan	14
BAB II.....	16
KAJIAN PUSTAKA	16
2.1 Landasan Teori.....	16
2.2 Penelitian Terdahulu.....	23
2.3 Hipotesis Penelitian	29
2.4 Kerangka Pemikiran.....	35
BAB III METODE PENELITIAN	37
3.1 Populasi dan Sampel	37
3.2 Jenis dan Sumber Data	37
3.3 Metode Pengumpulan Data	38
3.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel.....	38
3.5 Metode Analisis.....	41
BAB IV	45
ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	45

4.1 Pengumpulan Data	45
4.2 Analisis Deskriptif	46
4.3 Evaluasi Model Pengukuran (<i>outer model</i>)	51
4.4 R Square	56
BAB V	66
KESIMPULAN DAN SARAN	66
5.1 Kesimpulan	66
5.2 Saran	67
DAFTAR PUSTAKA	67
LAMPIRAN	74



ABSTRACT

In the last 2 years, Indonesia has experienced a pandemic due to COVID 19 which has changed all offline learning methods to bold methods, one of which is using the e-Learning technology system. Therefore, this study aims to test the effectiveness and efficiency of the use of e-Learning technology systems. The research was conducted by distributing questionnaires to UII Accounting Economics Students. The analytical method used is multiple regression analysis with the help of SmartPLS to examine and process data. Based on the hypothesis test, it is known that academic performance, business performance, social influence, facilitating conditions, user interest have a significant effect on the use of e-Learning.

Keyword: *academic performance, business performance, social influence, facilitating conditions, user interest, use of e-Learning*

ABSTRAK

Pada 2 tahun terakhir, Indonesia mengalami masa pandemi karena adanya COVID 19 yang membuat semua metode pembelajaran luring diganti menjadi metode daring salah satunya menggunakan sistem teknologi *e-Learning*. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menguji keefektifan dan keefesienan dari penggunaan sistem teknologi *e-Learning*. Penelitian dilakukan dengan metode penyebaran kuisioner kepada Mahasiswa Ekonomi Akuntansi UII. Metode analisis yang digunakan yaitu analisis regresi berganda dengan bantuan SmartPLS untuk memeriksa dan mengolah data. Berdasarkan uji hipotesis, diketahui bahwa kinerja akademik, kinerja usaha, pengaruh sosial, kondisi yang memnfasilitasi, minat pengguna berpengaruh signifikan terhadap penggunaan *e-Learning*.

Kata kunci: kinerja akademik, kinerja usaha, pengaruh sosial, kondisi yang memnfasilitasi, minat pengguna, penggunaan *e-Learning*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang dan Masalah

Kemajuan alat pendidikan berbasis internet seperti lingkungan belajar virtual dan pertumbuhan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) sudah memberi dorongan pada platform pembelajaran elektronik (*e-Learning*). Saat ini *e-Learning* berkembang pada semua tingkat pendidikan tinggi secara global. Sekitar 95 persen lembaga pendidikan tinggi telah mengadopsi *e-Learning* ke dalam program pembelajaran mereka mereka (Gunasinghe et al., 2020).

Pembelajaran elektronik (*e-Learning*) adalah alat yang ampuh yang mengubah metode pembelajaran tradisional karena memperkuat kapasitas belajar mengajar melalui penyediaan saluran yang efisien dan efektif bagi lembaga pendidikan untuk belajar mengajar di antara siswa, serta penyampaian pengetahuan yang efisien (Samsudeen & Mohamed, 2019). *E-Learning* bisa menjadi sarana penyampaian materi dan metode pembelajaran berbasis online dengan menggunakan teknologi informasi untuk mendapatkan pengetahuan kapan saja dan di mana saja serta mengajar kepada siapa saja (Samsudeen & Mohamed, 2019). Dari segi waktu dan lokasi, *e-Learning* juga memberi fasilitas yang cukup mudah dan fleksibilitas bagi peserta didik. Peserta didik memanfaatkan pengetahuan yang disebarluaskan secara digital

(Tetteh, 2016). *E-Learning* tidak secara eksklusif mengacu pada pembelajaran berbasis web, itu juga mencakup pembelajaran seluler, di mana materi dikirimkan ke perangkat nirkabel seperti smartphone, tablet, atau perangkat seluler lainnya. Oleh karena itu, istilah *e-Learning* mencakup spektrum yang luas termasuk memberikan suasana yang kondusif untuk pelatihan perusahaan yang efisien dan efektif. *E-Learning* membantu orang untuk menjaga diri mereka diperbarui melalui pembelajaran seumur hidup dengan cara belajar non-tradisional (Samsudeen & Mohamed, 2019).

Prestasi mahasiswa dapat dipengaruhi oleh penggunaan *e-Learning* sebagai media pembelajaran. Di dalam dunia pendidikan, *e-Learning* diharapkan mampu menjadi dampak baik dan positif pada peningkatan kinerja akademik mahasiswa. Dalam proses belajar mengajar, penyebutan *e-Learning* dalam istilah lain yaitu penggunaan jaringan informasi dan *e-Learning* komunikasi. Istilah lain dapat dipergunakan dalam gambaran model belajar *e-Learning* seperti pembelajaran terdistribusi, belajar online, belajar virtual berbasis web. Tujuan dari proses pendidikan dalam pemanfaatan *e-Learning* pada dasarnya mengacu pada komunikasi dan informasi dalam menjadi jalan tengah bagi *asynchronous* serta pembelajaran sinkron dan kegiatan mengajar.

Di Universitas Islam Indonesia (UII) penggunaan *e-Learning* juga sudah dilaksanakan khususnya untuk pembelajaran akuntansi. Penelitian ini memiliki tujuan yaitu bisa tahu akan efektivitas menggunakan *e-Learning*

saat pembelajaran akuntansi. Penelitian ini mengadopsi penelitian yang dilakukan oleh (Krasodomska & Godawska, 2021). Di dalam penelitiannya, Krasodomska dan Gmeninodawska (2021) meneliti mengenai hubungan antara penggunaan aktual *e-Learning* oleh siswa (keterlibatan) dan kinerja akademik mereka pada penerapan teori UTAUT (*Unified Theory of Acceptance and Use of Technology*). Krasodomska dan Godawska (2021) juga membuktikan bahwa factor-faktor dalam UTAUT seperti ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, pengaruh sosial dan kondisi yang memberikan pengaruh minat menggunakan *e-Learning* sedangkan minat menggunakan *e-Learning* akan meningkatkan penggunaan *e-Learning* dan pada akhirnya membuat kinerja akademik mereka meningkat.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian (Krasodomska & Godawska, 2021) yaitu obyek dan responden penelitian yang digunakan. Dalam penelitian menggunakan *e-Learning* oleh mahasiswa akuntansi internasional sedangkan dalam penelitian ini menggunakan *e-Learning* di UII dan Mahasiswa di UII. Penggunaan *e-Learning* merupakan salah satu solusi dalam model pembelajaran pada masa pandemic Covid 19.

Banyak pemerintah telah mengamanatkan pembelajaran untuk dilakukan secara eksklusif secara online sebagai pengganti pembelajaran tatap muka di kampus. Namun, juga dicatat bahwa penutupan tersebut akan berdampak negatif pada pembelajaran mahasiswa, yang dapat di atasi dengan memberikan pendidikan online melalui Internet melalui sistem *e-Learning*.

Sistem *e-Learning* seperti dalam bentuk *learning management system* (LMS) menyediakan platform sebagai media untuk belajar yang dapat memfasilitasi pembelajaran kapan dan di mana saja selama penggunaanya terhubung dengan sistem melalui internet. Sistem *e-Learning* yang dirancang dengan baik biasanya tidak hanya menyediakan materi pembelajaran, tetapi juga memfasilitasi kegiatan lain seperti kuis, ujian tertulis, dan forum diskusi. Adalah umum untuk menyarankan bahwa materi *e-Learning* yang dirancang dengan benar dapat membuktikan alternatif yang efisien dan efektif untuk materi yang disampaikan secara offline. Karena *e-Learning* memainkan peran yang semakin kritis selama pandemi, ketergantungannya yang besar pada penggunaan *e-Learning* juga menjadi tantangan, tidak hanya bagi institusi pendidikan tinggi, tetapi juga mahasiswa dan dosen.

Beralaskan penjabaran di atas, maka penulis manaruh minat dalam pengambilan judul skripsi “Penggunaan E-learning dan Kinerja Akademik Mahasiswa Akuntansi pada Masa Pandemi”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah ekspektasi kinerja berpengaruh terhadap minat penggunaan *e-Learning* pada mahasiswa akuntansi?

2. Apakah ekspektasi usaha berpengaruh terhadap minat penggunaan *e-Learning* pada mahasiswa akuntansi?
3. Apakah pengaruh sosial berpengaruh terhadap minat penggunaan *e-Learning* pada mahasiswa akuntansi?
4. Apakah kondisi yang memfasilitasi berpengaruh terhadap minat penggunaan *e-Learning* pada mahasiswa akuntansi?
5. Apakah minat penggunaan *e-Learning* berpengaruh terhadap penggunaan *e-Learning* pada mahasiswa akuntansi?
6. Apakah penggunaan *e-Learning* berpengaruh terhadap kinerja akademik mahasiswa akuntansi?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui ekspektasi kinerja terhadap minat penggunaan *e-Learning* pada mahasiswa akuntansi.
2. Untuk mengetahui ekspektasi usaha berpengaruh terhadap minat penggunaan *e-Learning* pada mahasiswa akuntansi.
3. Untuk mengetahui pengaruh sosial berpengaruh terhadap minat penggunaan *e-Learning* pada mahasiswa akuntansi.
4. Untuk mengetahui kondisi yang memfasilitasi berpengaruh terhadap minat penggunaan *e-Learning* pada mahasiswa akuntansi.

5. Untuk mengetahui minat penggunaan *e-Learning* berpengaruh terhadap penggunaan *e-Learning* pada mahasiswa akuntansi.
6. Untuk mengetahui penggunaan *e-Learning* berpengaruh terhadap kinerja akademik mahasiswa akuntansi.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian, maka penelitian ini bermanfaat juga untuk berbagai pihak, antara lain sebagai berikut:

1. Bagi UII

Mampu memberi informasi mengenai *e-Learning* bagi UII, menggunakan aplikasi perangkat lunak komputer seperti *E-Learning* dapat mempermudah dan meningkatkan kinerja belajar mahasiswa.

2. Bagi Penulis

Mampu menjabari konsep yang sudah ada, kemudian mampu mempelajari serta bisa meneliti lebih jauh mengenai penggunaan *e-Learning* sebuah organisasi pendidikan.

3. Bagi Penelitian Lain

Penulis berharap jika hasil dari penelitian mampu bermanfaat bagi peneliti lain untuk bisa mempelajari masalah lebih lanjut yang berhubungan dengan pelatihan sistem informasi.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang diajukan pada penulisan skripsi ini disusun dalam lima bab yang dicakup dalam uraian ringkas pada masing-masing bab, sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menyajikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menyajikan teori-teori yang menjelaskan permasalahan yang akan diteliti secara ringkas yang berisi konsep-konsep dasar sebagai landasan dalam penelitian. Dalam bab ini juga berisi penelitian terdahulu, dan kerangka pemikiran teoritis dan hipotesis.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan uraian metode penelitian yang dilakukan yang berisi tentang populasi dan sampel, variabel-variabel penelitian, definisi operasional, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, dan metode analisis yang digunakan.

BAB IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan mengenai hasil data yang berkaitan dengan penyelesaian penelitian yang telah ditemukan dengan menggunakan alat dan langkah analisis data sehingga membawa ke tujuan dan sasaran penelitian.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menguraikan kesimpulan dari pembahasan secara keseluruhan, keterbatasan penelitian, dan juga saran serta rekomendasi untuk meningkatkan penelitian dan memperbaiki yang akan dilakukan pada masa yang akan datang.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori UTAUT

Unified Theory of Acceptance and Usage of Technology (UTAU) (Venkatesh et al., 2013) berupa sebuah model yang dikembangkan dengan menyatukan berbagai model teori perilaku manusia, yaitu *Theory of Reasoned Action* (TRA), TAM, Motivional Model (MM). Studi yang menganalisis tujuan pengguna akhir adalah untuk secara aktif menggunakan teknologi informasi kesehatan. Model UTAUT diketahui memiliki daya penjas 20% hingga 30% lebih besar dari TAM, rata-rata hanya menunjukkan daya penjas sebesar 40 hingga 50% tentang niat perilaku pengguna akhir untuk menggunakan teknologi informasi. UTAUT yaitu teori yang paling berpengaruh dalam referensi terkait minat penggunaan teknologi saat ini (Venkatesh & Morris, 2000).

UTAUT dapat menjelaskan hingga 70% dari varian niat perilaku. UTAUT juga terbukti kuat ketika digunakan dalam studi lintas bahasa dan budaya (Oshlyansky et al., 2007). Model UTAUT adalah alat yang bermanfaat untuk menilai peluang keberhasilan memperkenalkan teknologi baru dan mengeksplorasi faktor-faktor yang memengaruhi niat

perilaku pengguna. Ini juga memungkinkan evaluasi intervensi, yang bertujuan untuk meningkatkan kecenderungan pengguna dalam mengoprasikansistem informasi baru dalam konteks UTAUT (Lee et al., 2013)

2.1.2 Kinerja Akademik

Kinerja akademik adalah pencapaian suatu tujuan atau hasil kerja atas suatu pembelajaran yang telah dilakukan siswa secara optimal (Mandias, 2015). Kinerja akademik merupakan aspek yang cukup penting dan harus dicapai oleh setiap mahasiswa karena mencerminkan kemampuan mahasiswa selama menempuh studi di perguruan tinggi. Pengukuran tingkat keberhasilan kinerja akademik memerlukan adanya indikator yang jelas. Indikator utama yang menunjukkan keberhasilan prestasi akademik yang dicapai mahasiswa di jenjang pendidikan tinggi adalah Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) (Papadopoulos et al., 2016). IPK merupakan hasil studi yang telah ditempuh mahasiswa dari semua mata kuliah dalam satu semester. Melalui IPK ini terlihat pencapaian prestasi akademik mahasiswa (Sari & Suryani, 2020).

Dewasa ini, globalisasi dan perkembangan bisnis mengakibatkan berkembangnya suatu profesi. Profesi akuntansi yaitu salah satu profesi yang mengalami perkembangan pesat. Pengetahuan akuntan membantu memenuhi kebutuhan pengguna keuangan dan memberikan informasi non-keuangan, sehingga memberikan nilai tambah dan mendukung karir

masyarakat sekitar (Klibi & Oussii, 2013). Untuk posisi akuntan di tempat kerja, IPK sangat dibutuhkan dan merupakan salah satu penilaian awal untuk mengukur tingkat pemahaman teori dan aplikasi selama perkuliahan. Selain itu, banyak perusahaan yang menawarkan pilihan lamaran kerja berdasarkan kinerja mahasiswa seperti dalam bentuk IPK. Departemen Pendidikan (Kemendiknas) Republik Indonesia telah mengeluarkan keputusan nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Perguruan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa dalam pasal 14, menuturkan bahwa persyaratan kelulusan program pendidikan ditentukan pada pemenuhan pada minimal SKS dan IPK yang dipersyaratkan. Mengingat pentingnya prestasi akademik yang ditunjukkan dengan IPK. Pemangku kepentingan perguruan tinggi perlu membantu meningkatkan prestasi akademik mahasiswa.

2.1.3 Minat Penggunaan *E-Learning*

Dalam teori UTAUT menyatakan bahwa minat perilaku merupakan perilaku adalah penggambaran kesiapan dari suatu individu dalam berperilaku. Minat perilaku memperlihatkan banyaknya usaha yang ingin dilakukan individu ketika ingin melakukan perilaku itu sendiri. Seseorang akan meninjau maksud dari perilaku individu sebelum memastikan terlibat atau tidaknya dalam suatu perilaku. Komitmen yang lebih tinggi lebih mungkin berarti bahwa perilaku menandakan suatu niat

itu terkait pada sikap orang tersebut tentang perilaku dan norma subyektif (Fishbein & Ajzen, 1975).

Minat penggunaan bisa juga diartikan bahwa kecondongan niat dalam mengaplikasikan teknologi baru. Sedangkan menurut (Kusumadewi et al., 2021), minat penggunaan diartikan sebagai asumsi faktor pendukung yang memengaruhi perilaku. Asumsi ini sangat bisa diukur dari seberapa besar keinginan individu untuk membeli peralatan pendukung dalam menggunakan teknologi. Minat penggunaan juga dapat dikaitkan dengan perasaan individu, baik positif maupun negatif dalam kaitannya dengan niat untuk melakukan aktivitas (Kusumadewi et al., 2021).

2.1.4 Ekspektasi Kinerja

Dalam studi ini, Ekspektasi Kinerja didefinisikan sebagai kepercayaan pengguna di mana teknologi yang ditargetkan dapat meningkatkan kinerjanya untuk mendapatkan keuntungan terkait suatu profesi (Venkatesh et al., 2013). Pada penelitian ini, ekspektasi kinerja menunjukkan kepercayaan akademisi *e-Learning* akan bermanfaat bagi pengguna supaya bisa mencapai tugas pekerjaan mereka secara efektif dan efisien (Gunasinghe et al., 2020).

E-Learning hanya dapat diterima oleh karyawan jika mereka merasakan kegunaannya dalam hal kebutuhan kerja mereka. Ekspektasi kinerja adalah faktor penjelas yang paling penting dalam model UTAUT.

Harapan kinerja melibatkan persepsi pengguna akhir tentang manfaat seperti peningkatan kinerja dan peningkatan efisiensi yang dapat dicapai melalui penggunaan teknologi *e-Learning* (Abdou & Jasimuddin, 2020).

2.1.5 Ekspektasi Usaha

Ekspektasi usaha adalah keyakinan seseorang bahwa teknologi yang diharapkan tidak ada masalah (Gunasinghe et al., 2020). Di dalam penelitian ini, memperlihatkan pada kepercayaan akademisi maka platform *e-Learning* mudah digunakan. Ekspektasi usaha memiliki dampak yang signifikan pada adopsi teknologi *e-Learning*. Ekspektasi usaha diartikan mengenai kemudahan-kemudahan pada penggunaan sistem (Venkatesh et al., 2013). Konstruksi ini bertumpu pada persepsi kemudahan bagi pengguna. Pengguna akhir ingin menggunakan teknologi *E-Learning* karena sederhana, mudah diakses dan digunakan. Kemudahan yang dirasakan untuk penggunaan teknologi memiliki pengaruh pada niat pengguna akhir dari kegunaannya. Ekspektasi usaha merupakan sebagai isu penting dalam penerimaan dan adopsi teknologi *e-Learning* (Abdou & Jasimuddin, 2020).

Ekspektasi usaha sebagai keyakinan bahwa interaksi individu dengan teknologi adalah masalah atau bebas gangguan (Padaguri & Pasha, 2021). Seseorang selalu memilih teknologi yang user-friendly yang dapat memberikan efisiensi maksimum. Jika teknologi baru mudah dipahami dan sedikit usaha yang diperlukan untuk mendapatkan

pengetahuannya, ada lebih banyak peluang bagi pelanggan untuk mengadopsi teknologi ini (Padaguri & Pasha, 2021). Senada dengan itu, (Satama, 2014) menegaskan bahwa teknologi yang mudah atau nyaman secara positif memengaruhi sikap dan niat perilaku untuk menggunakannya. Dalam perspektif pendidikan, harapan upaya adalah keyakinan sivitas akademika bahwa platform *e-Learning* mudah atau nyaman digunakan (Gunasinghe et al., 2020). Jika penggunaan atau adopsi teknologi mudah, itu akan membantu siswa dan guru menggunakannya dengan nyaman

2.1.6 Pengaruh Sosial

Pengaruh sosial adalah tingkat individu yakin bahwa masyarakat tempat dia berpraktik membutuhkan dia untuk menggunakan sebuah teknologi (Venkatesh et al., 2013). Efek pengaruh sosial sudah ditegaskan dalam pengaturan pengguna wajib, terutama pada tahap awal adopsi system informasi (Venkatesh et al., 2003). Dalam konteks pengaruh sosial menjadi tumpuan adanya tekanan luar baik pengawasan atau mendapatkan tekanan dari teman, atau mendapat dorongan dari fakultas kampus dan sebagainya di mana bisa berpengaruh pada persepsi *e-Learning* itu sendiri (Gunasinghe et al., 2020).

Pengaruh sosial juga salah satu faktor utama dari niat penggunaan teknologi dalam sistem *e-Learning*. Pengaruh sosial merupakan tingkatan seseorang dalam memahami pentingnya sistem melalui pengaruh orang

lain misalnya, rekan kerja, keluarga, dan teman-teman. Sangat penting untuk menyadari pentingnya teman dan keluarga dalam keputusan mengadopsi seperti pengguna akhir ingin memanfaatkan aplikasi *e-Learning* jika teman mereka menggunakannya (Abdou & Jasimuddin, 2020)

2.1.7 Kondisi yang Memfasilitasi

Kondisi yang memfasilitasi didefinisikan di mana kondisi tingkatan individu meyakini adanya dukungan penggunaan *e-Learning* pada infrastruktur organisasi (Venkatesh et al., 2013).

Kondisi yang memfasilitasi adalah sebagai penentu dasar keempat penggunaan teknologi *e-Learning*. Fakta bahwa keberadaan infrastruktur tersebut datang sebagai cadangan untuk penggunaan sistem. Hal ini juga dipengaruhi oleh persepsi teknologi yang cocok dengan gaya hidup penggunanya. Dengan demikian, konstruk ini diukur dengan persepsi dapat membuka akses sumber daya yang dibutuhkan dalam penggunaan teknologi *e-Learning*. Kondisi yang memfasilitasi diukur dari persepsi dapat mengakses sumber daya yang dibutuhkan untuk menggunakan sistem *e-Learning* (Abdou & Jasimuddin, 2020).

Menurut (Padaguri & Pasha, 2021), kondisi memfasilitasi adalah pembatasan eksternal, menunjukkan sikap tentang ketersediaan sumber daya sebagai mempromosikan perilaku tertentu. Penyediaan sumber daya untuk memfasilitasi penerapan dan penggunaan teknologi digital pada

organisasi tertentu disebut sebagai kondisi fasilitasi (Venkatesh et al., 2003).

2.2 Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian terdahulu yang akan menjadi dasar dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

Penelitian Gunasinghe et al., (2020) meneliti mengenai kecukupan type unified theory of acceptance and use of technology-3 (UTAUT-3) ketika mempelajari adopsi akademisi terhadap *e-Learning*. Penelitian ini menggunakan pendekatan deduktif dan metodologi kuantitatif, di mana model teoritis diuji dengan menggunakan hipotesis untuk menilai kausalitas antara variabel penelitian. Pengambilan sampel acak sederhana digunakan untuk mengumpulkan data menggunakan kuesioner yang dikelola sendiri yang dikirim melalui Google Forms kepada responden yang ditargetkan. Sampel akhir terdiri dari 441 akademisi yang menanggapi faktor adopsi *e-Learning* pada skala Likert tujuh poin. Pemodelan persamaan terstruktur digunakan untuk analisis data. Hasil penelitiannya adalah harapan kinerja, harapan usaha, kondisi yang memfasilitasi, kebiasaan dan motivasi hedonis, adalah pengaruh yang relevan untuk *e-Learning*. Akan tetapi, pengaruh sosial dan inovasi pribadi dalam TI bukanlah prediksi yang cukup relevan.

Penelitian Samsudeen & Mohamed (2019) meneliti mengenai usulan model pemikiran dampak dari pengaruh interpersonal, pengaruh internal dan

pengaruh instruktur pada niat siswa menggunakan *e-Learning* di dua negara berbeda: Negara Mesir bisa menjadi contoh negara berkembang sedangkan negara Inggris sebagai contoh negara maju. Subyek penelitian ini adalah mahasiswa perhotelan dan pariwisata yang terdaftar dalam kursus “ditingkatkan teknologi” yang ditambah menggunakan alat manajemen kursus online dalam pengaturan tatap muka. Sebanyak 700 e-mail dikirim untuk mengundang siswa untuk berpartisipasi dalam survei. Dengan demikian, 468 tanggapan yang dapat digunakan diperoleh, mewakili tingkat tanggapan 66,9 persen. Pendekatan pemodelan persamaan struktural dipakai dalam mengestimasi model konseptual. Hasil dari penelitian ini memperlihatkan adanya pengaruh interpersonal, pengaruh eksternal dan kualitas instruktur mempunyai pengaruh niat perilaku siswa Mesir dalam mengoperasikan platform *e-Learning* melalui variabel mediasi persepsi kemudahan penggunaan dan persepsi kegunaan. Namun, kualitas instruktur adalah satu-satunya prediktor yang memiliki dampak signifikan pada niat perilaku siswa Inggris.

Penelitian Tarhini et al. (2017) memiliki tujuan mengkaji faktor di mana ada kemungkinan bisa terjadi hambatan pada penerapan sistem teknologi *e-Learning* oleh mahasiswa. Hasil penelitian memperlihatkan niat individu secara relevan sudah berpengaruh pada harapan kinerja, pengaruh sosial, kebiasaan, motivasi hedonis, harapan usaha serta kepercayaan, dalam urutan kekuatan yang memengaruhi dan menjelaskan 70,6% dari varians di BI.

Berlawanan dengan ekspektasi kami, kondisi fasilitasi dan nilai harga tidak berpengaruh terhadap BI.

Penelitian Martins & Baptista Nunes (2016) menguji bagaimana akademisi memberlakukan kepercayaan dalam *e-Learning* melalui identifikasi induktif dari risiko yang dirasakan dan enabler yang terlibat dalam adopsi *e-Learning*, dalam konteks lembaga pendidikan tinggi (HEIs). Grounded Theory adalah metodologi bermanfaat dalam analisis data secara sistematis yang dikumpulkan dalam wawancara semi-terstruktur dengan 62 akademisi. Analisis data mengikuti metode komparatif konstan dan pendekatan pengkodean tiga tahapnya: pengkodean terbuka, aksial dan selektif. Dari penelitian ini dihasilkan dari faktor kepercayaan disajikan dalam narasi Grounded Theory di mana perubahan individu dan integrasi melalui pemahaman kolektif bersama dan pelembagaan dibahas sebagai tahapan yang mengarah pada mengatasi hambatan adopsi *e-Learning*.

Penelitian Abbas (2016) memberi masukan pemikiran di mana subyek penelitian ini adalah mahasiswa perhotelan dan pariwisata yang terdaftar dalam kursus “ditingkatkan teknologi” yang ditambah menggunakan alat manajemen kursus online dalam pengaturan tatap muka. Sebanyak 700 e-mail dikirim untuk mengundang siswa untuk berpartisipasi dalam survei. Dengan demikian, 468 tanggapan yang dapat digunakan diperoleh, mewakili tingkat tanggapan 66,9 persen. Dari penelitian ini diperoleh hasil bahwa pengaruh interpersonal, pengaruh eksternal dan kualitas instruktur mempunyai

pengaruh yang cukup relevan pada niat seorang siswa Mesir dalam penggunaan *e-Learning* melalui variabel mediasi persepsi kemudahan penggunaan dan persepsi kegunaan. Namun, kualitas instruktur adalah satu-satunya prediktor yang memiliki dampak signifikan pada niat perilaku siswa Inggris.

Penelitian Ansong et al. (2016) mengeksplorasi determinan teknologi, organisasi dan lingkungan (TOE) dari adopsi *e-Learning* di universitas di negara berkembang, dengan 'sifat kursus' ditambahkan ke konstruksi untuk mendukung penelitian. Menggunakan penelitian survei, pemangku kepentingan *e-Learning* di Universitas Ghana menanggapi kuesioner. Analisis data menggunakan analisis faktor, korelasi dan regresi berganda. Temuan membangun infrastruktur TI, Kemudahan penggunaan yang dirasakan, Kompatibilitas organisasi, Manfaat yang diharapkan, Mitra pendidikan, Keunggulan kompetitif, Isi kursus *e-Learning* dan kurikulum *e-Learning* sebagai tanggung jawab bersama untuk menentukan adopsi *e-Learning*

Penelitian Punnoose (2012) untuk menemukan beberapa faktor dominan yang menentukan niat siswa untuk menggunakan eLearning di masa depan. Penelitian ini dilakukan di antara mahasiswa magister program eLearning di sebuah Universitas di Thailand. Ada 750 mahasiswa yang telah menyelesaikan atau sedang terdaftar dalam program-program ini di universitas. Para siswa terdiri dari siswa nasional dan internasional Thailand.

Sebanyak 249 kuesioner yang dapat digunakan dikumpulkan. Analisis data menunjukkan bahwa prediktor signifikan Behavioral Intention (BI) untuk terlibat dalam eLearning adalah PU, SN, dan PEU. Kenikmatan yang Dirasakan tampaknya tidak berpengaruh signifikan terhadap BI atau keyakinan terkait penggunaan eLearning. Hanya tiga dari lima variabel ciri kepribadian yang ternyata signifikan dalam model terakhir, yaitu Extraversion, Conscientiousness, dan Neuroticism. Ditemukan bahwa efek perbedaan individu pada Niat Perilaku dimediasi semata-mata melalui variabel keyakinan dalam model akhir. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa perbedaan individu membentuk keyakinan yang pada gilirannya bermanifestasi sebagai Niat Perilaku individu untuk terlibat dalam eLearning.

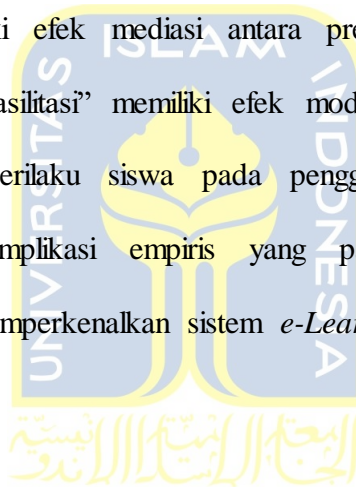
Penelitian Ali Yaslam Almatari, Noorminshah A.Iahad (2015) untuk mengevaluasi faktor peningkatan motivasi siswa dalam penggunaan *e-Learning*. Tujuh dimensi dalam penelitian ini meliputi Efikasi diri komputer, Pengalaman komputer, Kenikmatan, Karakteristik sistem dan norma Subjektif, Persepsi kemudahan penggunaan, dan Persepsi kegunaan. Penulis menggunakan survei dengan partisipasi 246 responden dari 20 universitas di Vietnam. Teknik analisis data menggunakan statistik deskriptif, analisis faktor dan regresi. Pada penelitian disini ditemukan pengaruh positif Efikasi diri Komputer, Pengalaman Komputer, Kenikmatan terhadap pandangan kemudahan penggunaan *E-Learning*, pengaruh Kenikmatan, Norma subyektif, Persepsi kemudahan *E-Learning* terhadap Persepsi kegunaan *E-*

Learning, dan pengaruh positif kemudahan *E-Learning*, Persepsi kegunaan *E-Learning* pada niat menggunakan *E-Learning*. Hasil empiris menunjukkan efikasi diri komputer tidak berpengaruh terhadap Perceived usefulness dari *E-Learning*, dan karakteristik Sistem tidak memengaruhi Perceived ease of *E-Learning* use.

Penelitian Al-Marroof et al. (2021) meneliti penggunaan *e-Learning* di salah satu universitas Uni Emirat Arab. Sebuah survei online dilakukan, terdiri dari 30 guru dan 342 siswa di salah satu universitas di Uni Emirat Arab. Hasil penelitian menunjukkan bahwa efikasi diri teknologi (TSE), kemudahan penggunaan (PEOU), dan kegunaan (PU) yang dirasakan guru dan siswa merupakan faktor yang secara langsung bisa berpengaruh pada motivasi penggunaan *e-Learning*. Pengetahuan konten pedagogis teknologi instruktur (TPACK) dan dukungan organisasi yang dirasakan (POS) secara positif memengaruhi niat untuk menggunakan teknologi, sedangkan motivasi terkontrol siswa (CTRLM) memiliki pengaruh yang lebih besar pada niat mereka untuk menggunakan teknologi, karena jenis motivasi intrinsik dan ekstrinsik yang mereka miliki dan yang dapat mereka kembangkan selama proses belajar.

Penelitian Humida et al. (2021) meneliti model penelitian yang diusulkan untuk memprediksi faktor pengaruh pada niat siswa dalam penggunaan sistem *e-Learning* di Begum Rokeya University, Bangladesh. Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif dan mengembangkan model penelitian

berdasarkan beberapa model penerimaan teknologi. Untuk menguji model tersebut, dilakukan survei untuk mendapatkan data dari 262 mahasiswa. SEM-PLS, teknik analisis statistik multivariat, digunakan untuk menganalisis tanggapan untuk menguji model, faktor, hubungan struktural, dan hipotesis. Dari penelitian ini diperoleh bahwa “kemudahan penggunaan” dan “kondisi yang memfasilitasi” mempunyai dampak relevan dalam prediksi niat perilaku pengguna *e-Learning*. Hasil analisis mediasi menunjukkan pada “kemudahan penggunaan” memiliki efek mediasi antara prediktor dan hasil. Akhirnya, “kondisi yang memfasilitasi” memiliki efek moderasi yang luar biasa untuk memprediksi niat perilaku siswa pada penggunaan *e-Learning*. Temuan tersebut memiliki implikasi empiris yang patut dicatat bagi lembaga pendidikan untuk memperkenalkan sistem *e-Learning* sebagai salah satu alat belajar mengajar.



2.3 Hipotesis Penelitian

2.3.1 Pengaruh ekspektasi kinerja terhadap minat penggunaan *e-Learning* pada mahasiswa akuntansi.

Venkatesh et al. (2013) ekspektasi kinerja merupakan sejauh mana seseorang merasa penggunaan *e-Learning* bisa membantu menaikkan kinerja. Melihat dari kegunaan, motivasi serta manfaat penggunaan teknologi informasi, maka pengguna akan merasa puas bahwa teknologi informasi dapat meningkatkan kinerjanya. Oleh karena itu, Oleh sebab

itu, harapan kinerja mempengaruhi baik apakah akan menggunakan teknologi ini.

Dengan berlandaskan pada premis tersebut, kepuasan pengguna terhadap sebuah teknologi yang baru ditentukan oleh harapan kinerja bagi pengguna teknologi *e-Learning*. Pada penelitian tersebut, ekspektasi kinerja menandakan sejauh mana penggunaan yang ditawarkan oleh *e-Learning* untuk mempermudah proses belajar mengajar. Hasil penelitian (Gunasinghe et al., 2020) membuktikan ekspektasi kinerja sangat berpengaruh pada minat penggunaan *e-Learning*. Beralaskan penjelasan di atas, maka hipotesis pertama penelitian ini adalah sebagai berikut:

H1 : *Ekspektasi kinerja berpengaruh positif pada kepuasan*

2.3.2 Pengaruh ekspektasi usaha terhadap minat penggunaan *e-Learning* pada mahasiswa akuntansi.

Menurut Venkatesh et al. (2013) ekspektasi usaha didefinisikan sejauh mana kemudahan penggunaan sistem sehingga bisa meringankan tenaga dan waktu seseorang ketika mengerjakan profesinya. Di mana kemudahan tersebut dapat menimbulkan kenyamanan saat menggunakan teknologi tersebut.

Dengan berlandaskan pada pendapat tersebut, minat penggunaan *e-Learning* terhadap sebuah teknologi yang baru ditentukan oleh ekspektasi usaha bagi pengguna teknologi baru tersebut. Pada penelitian ini, ekspektasi usaha menunjukkan sejauh mana kemudahan dalam

menggunakan *e-Learning* serta memudahkan informasi yang diinginkannya. Didapatkan hasil dari penelitian ini (Gunasinghe et al., 2020) meyakinkan ekspektasi usaha berpengaruh terhadap minat penggunaan *e-Learning*. Beralaskan penjelasan di atas maka hipotesis kedua penelitian ini adalah sebagai berikut:

H₂ : *Ekspektasi usaha berpengaruh positif terhadap minat penggunaan e-Learning*

2.3.3 Pengaruh pengaruh sosial terhadap minat penggunaan *e-Learning* pada mahasiswa akuntansi.

Pengaruh sosial didefinisikan sebagai tingkatan kepercayaan seseorang ketika menggunakan *e-Learning* (Venkatesh et al., 2013). Secara konseptual, pengaruh sosial menangkap peran norma subjektif, faktor sosial, dan citra seperti penjelasan Venkatesh et al. (2003) dalam UTAUT.

Dengan berlandaskan pada pendapat tersebut, minat penggunaan *e-Learning* terhadap sebuah teknologi yang baru ditentukan oleh pengaruh sosial untuk menggunakan teknologi informasi baru. Dalam penelitian ini, pengaruh sosial menunjukkan tingkat kepentingan yang dibutuhkan dari *e-Learning* untuk mempermudah mendapatkan informasi yang diinginkannya. Hasil penelitian (Gunasinghe et al., 2020) meyakini pengaruh sosial juga memiliki pengaruh pada minat penggunaan *e-*

Learning. Berdasarkan uraian di atas, maka hipotesis ketiga penelitian ini adalah sebagai berikut:

H3 : *Pengaruh sosial berpengaruh positif terhadap minat penggunaan e-Learning*

2.3.4 Pengaruh kondisi yang memfasilitasi terhadap minat penggunaan *e-Learning* pada mahasiswa akuntansi.

Kondisi memfasilitasi adalah pembatasan eksternal, menunjukkan sikap tentang ketersediaan sumber daya sebagai mempromosikan perilaku tertentu. Penyediaan sumber daya untuk memfasilitasi penerapan dan penggunaan teknologi digital pada organisasi tertentu disebut sebagai kondisi fasilitasi (Venkatesh et al., 2013). Memfasilitasi kondisi adalah tingkat individu mempercayai infrastruktur organisasi untuk mendukung penggunaan sistem *e-Learning* (Venkatesh et al., 2013). Ini adalah penentu dasar keempat penggunaan teknologi *e-Learning*. Fakta bahwa keberadaan infrastruktur tersebut datang sebagai cadangan untuk penggunaan sistem. Hal ini juga dipengaruhi oleh persepsi teknologi yang cocok dengan gaya hidup penggunanya. Dengan demikian, konstruk ini diukur dengan persepsi mendapat akses sumber daya yang dibutuhkan dan mendapat dukungan untuk penggunaan teknologi *e-Learning*.

Dengan berlandaskan pada pendapat tersebut, minat penggunaan *e-Learning* terhadap sebuah teknologi yang baru ditentukan oleh kondisi

yang memfasilitasi pengguna teknologi *e-Learning*. Dalam penelitian ini, kondisi yang memfasilitasi manandakan tingkat keadaan fasilitas dari *e-Learning* untuk mempermudah mendapatkan informasi yang diinginkannya. Hasil penelitian (Gunasinghe et al., 2020) membuktikan pengaruh sosial memiliki pengaruh pada minat penggunaan *e-Learning*. Berdasarkan uraian di atas, maka hipotesis keempat penelitian ini adalah sebagai berikut :

H₄ : *kondisi yang memfasilitasi berpengaruh positif terhadap minat penggunaan e-Learning*

2.3.5 Pengaruh minat penggunaan *e-Learning* terhadap penggunaan *e-Learning* pada mahasiswa akuntansi.

Minat perilaku (*behavioral intention to use*) merupakan kemauan individu melakukan suatu aktivitas. Minat perilaku bermula dari kemauan ketika sedang beraktivitas kegiatan yang positif (Davis, 1989). Sejauh mana antusias penggunaan teknologi komputer, seperti contoh keinginan seseorang menambah motivasi agar tetap menggunakan teknologi tersebut serta adanya keinginan memotivasi pengguna lainnya (Davis, 1989). Davis (1989) menyatakan bahwa sikap perhatian dalam memandang baik pada penggunaan *e-Learning*.

Hasil penelitian (Gunasinghe et al., 2020) membuktikan minat penggunaan *e-Learning* berpengaruh terhadap penggunaan *e-Learning*.

Berdasarkan uraian di atas, maka hipotesis kelima penelitian ini adalah sebagai berikut :

H₅ : Minat penggunaan e-Learning berpengaruh positif terhadap penggunaan e-Learning

2.3.6 Pengaruh penggunaan e-Learning terhadap kinerja akademik mahasiswa akuntansi.

E-Learning dianggap sebagai alat yang membantu siswa untuk mempersiapkan kelas dengan membuat nyaman dalam proses pembelajaran. Studi yang mendokumentasikan penggunaan sumber daya online siswa dalam proses pembelajaran sebagian besar bergantung pada penggunaan yang dilaporkan sendiri. Sementara pendekatan ini dipahami dan berguna, pandangan siswa tidak dapat dilihat sebagai bukti yang sepenuhnya objektif dari pembelajaran mereka. Akibatnya, masih belum banyak yang diketahui tentang hubungan antara cara mereka menggunakan sumber daya pengajaran dan hasil belajar (Krasodomska & Godawska, 2021). (Krasodomska & Godawska, 2021) membuktikan bahwa apabila semakin banyak sumber yang digunakan, maka akan semakin tinggi nilai ujian yang mereka peroleh. Mempertimbangkan perkembangan teknologi pendidikan, perhatian baru-baru ini diarahkan pada penggunaan *e-Learning* sebagai alat yang memfasilitasi penyampaian materi pelajaran

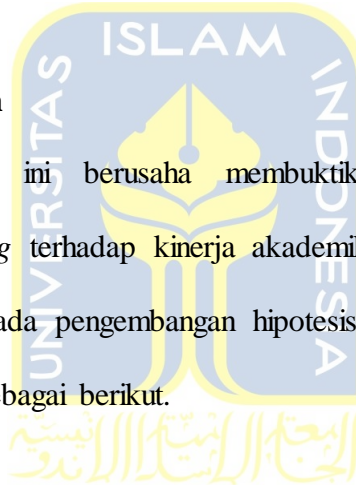
misalnya e-notes, slide PowerPoint, video kepada siswa, serta keterlibatan dalam menggunakannya.

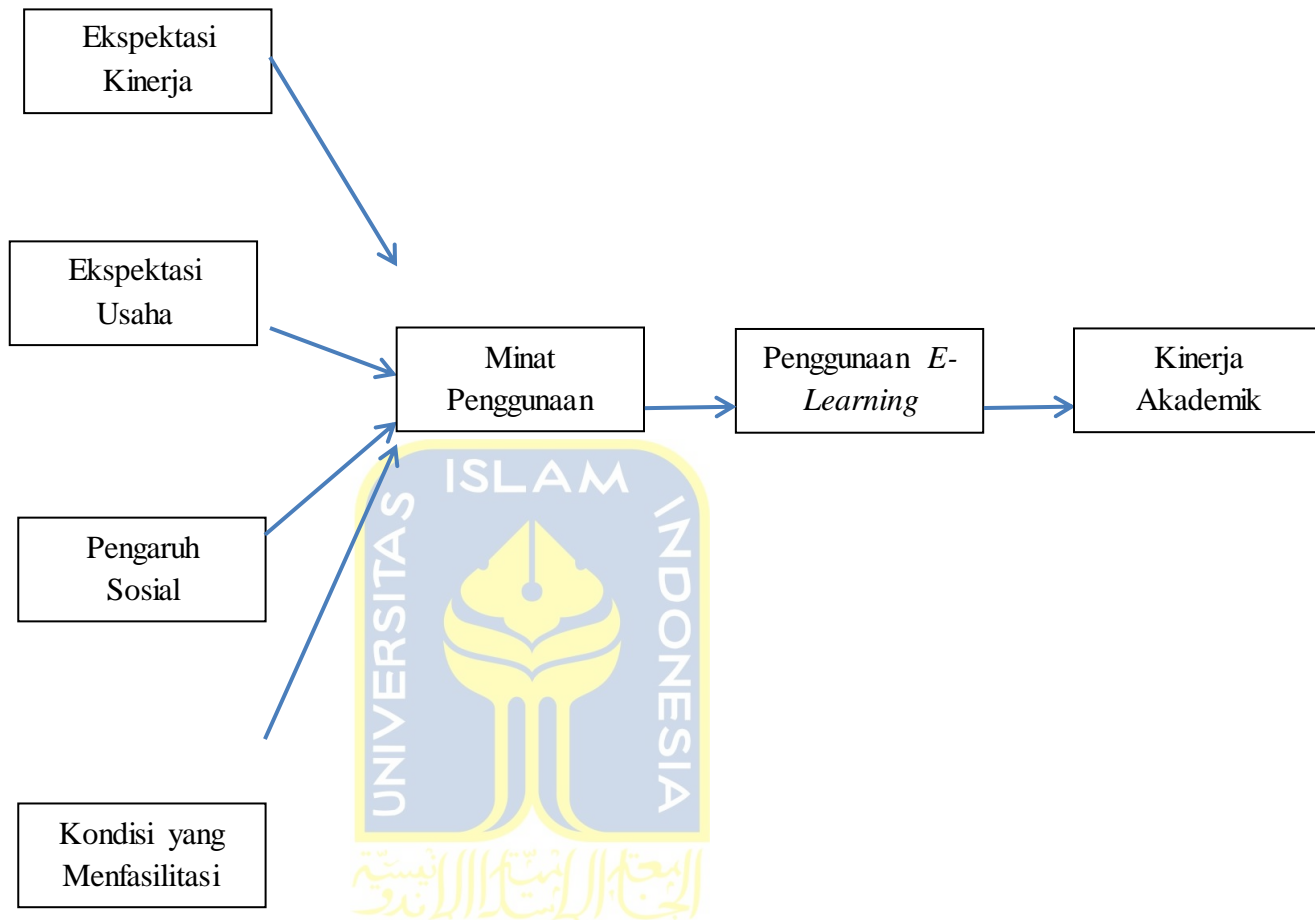
Hasil penelitian (Gunasinghe et al., 2020) membuktikan penggunaan *e-Learning* berpengaruh terhadap kinerja akademik siswa. Berdasarkan uraian di atas, maka hipotesis keenam penelitian ini adalah sebagai berikut :

H_6 : *penggunaan e-Learning berpengaruh positif kinerja akademik*

2.4 Kerangka Pemikiran

Pada penelitian ini berusaha membuktikan pengaruh positif minat penggunaan *e-Learning* terhadap kinerja akademik berdasarkan teori UTAUT. Berdasarkan uraian pada pengembangan hipotesis maka penelitian ini memiliki kerangka pemikiran sebagai berikut.





Gambar 2.1

Kerangka Pemikiran

Kerangka di atas dapat disimpulkan setiap variabel independen seperti ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, pengaruh sosial, dan kondisi yang memfasilitasi berpengaruh pada minat penggunaan. Minat penggunaan memiliki pengaruh pada *e-Learning* dan akhirnya berdampak kepada kinerja akademik.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Populasi dan Sampel

Populasi didefinisikan semua jumlah kelompok individu dan kejadian di mana peneliti menjadi tertarik dalam mengerjakan penelitian (Sekaran & Bougie, 2013). Populasi pada penelitian ini merupakan seluruh mahasiswa UII. Sampel dalam penelitian ini merupakan sebagian mahasiswa UII. Sampel pada penelitian bertotalkan 322 responden. Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian yaitu *purposive sampling*. Menurut (Sekaran & Bougie, 2013) *purposive sampling* yaitu teknik menentukan sampel beserta pertimbangan lainnya. Maka akan didapatkan data yang lebih representatif apabila penelitian dilakukan secara kompeten dibidangnya. Adapun kriteria pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mahasiswa UII yang masih aktif dan terdaftar di UII
2. Mahasiswa UII yang menggunakan *e-Learning*

3.2 Jenis dan Sumber Data

Sumber data yang ada di penelitian ini data primer yaitu suatu data yang di dapatkan dari sumber pertama. Data primer pada penelitian ini berupa

kuesioner yang dibagikan kepada mahasiswa UII. Data pada kuesioner tersebut berupa:

- a. Karakteristik responden yaitu jenis kelamin, angkatan, prodi, frekuensi penggunaan sistem informasi, dan frekuensi penggunaan *e-Learning*.
- b. Tanggapan responden tentang variabel penelitian.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dipakai pada penelitian ini yaitu metode *survey*. Metode *survey* yang digunakan seperti penyebaran kuesioner terhadap responden yang sudah berbentuk susunan pertanyaan-pertanyaan secara tertulis. Kuesioner ini memiliki tujuan ingin mendapatkan sebuah data yang berupa jawaban dari responden. Data kuesioner terdiri dari profil responden, beberapa bagian pertanyaan, masing-masing bagian terdapat beberapa item pertanyaan.

3.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

3.4.1 Variabel Penelitian

Variabel yang ada pada penelitian mencakup tiga variabel yaitu variabel dependen, variabel independen, dan variabel antara. Penjelasan masing-masing variabel adalah sebagai berikut :

1.2. Variabel Independen (X)

Variabel Independen itu adalah suatu variabel yang menjadi

sebab adanya perubahan variabel independen (terikat). Variabel independe dalam penelitian ini adalah ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, pengaruh sosial, dan kondisi yang memfasilitasi.

2.2. Variabel Intervening (Z)

Variabel antara/mediating/intervening adalah variabel yang terlihat saat variabel bebas mulai berpengaruh terikat kemudian akan tampak dikondisi tertentu. Variabel tampak disaat kondisi tertentu serta bisa membantu secara konseptual adanya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Variabel intervening pada penelitian ini yaitu minat penggunaan, penggunaan *e-Learning*.

3.2. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen adalah variabel yang menjadi akibat, atas adanya variabel bebas. Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu kinerja akademik.

Pada penelitian ini terdapat pengukuran variabel memakai skala interval. Skala interval merupakan skala pengukuran apabila antara jarak satu tingkat dengan tingkat yang lainnya sama, lantaran skala interval bisa juga sebagai skala unit yang sama (*equal unit scale*). Tingkat preferensi responden memakai skala likert 6 poin adalah sangat tidak setuju, tidak setuju, agak tidak setuju, agak setuju, setuju dan sangat setuju. Item likert sebuah pernyataan yang responden diminta untuk mengevaluasi sesuai

dengan segala jenis kriteria subjektif atau objektif, umumnya tingkat persetujuan atau ketidaksetujuan diukur.

3.4.2 Definisi Operasional Variabel

3.4.2.1 Kinerja Akademik

Kinerja akademik merupakan pencapaian dari hasil kerja keras yang telah dijalani seorang siswa secara optimal (Mandias, 2015).

Pada penelitian ini kinerja akademik diukur menggunakan IPK.

3.4.2.2 Minat Penggunaan *E-Learning*

Minat penggunaan dapat didefinisikan sebagai kecenderungan niat pengguna untuk menggunakan teknologi baru (Kusumadewi et al., 2021). Minat penggunaan diukur menggunakan lima item dari penelitian (Tarhini et al., 2017)

3.4.2.3 Ekspektasi Kinerja

Dalam studi ini, Ekspektasi Kinerja didefinisikan suatu kepercayaan pengguna teknologi di mana bisa meningkatkan kinerja agar mendapatkan keuntungan terkait pekerjaan (Venkatesh et al., 2013). Penelitian ini, ekspektasi kinerja diukur dari lima item dari penelitian (Tarhini et al., 2017)

3.4.2.4 Ekspektasi Usaha

Ekspektasi usaha adalah kepercayaan seseorang bahwa hubungannya bersama target teknologi yang bebas masalah

(Gunasinghe et al., 2020). Pada penelitian ini, ekspektasi usaha diukur dari empat item dari penelitian (Tarhini et al., 2017)

3.4.2.5 Pengaruh Sosial

Pengaruh sosial adalah tingkatan kepercayaan seseorang di mana lingkup dia beroperasi memang memerlukannya saat menggunakan *e-Learning* (Venkatesh et al., 2012). Dalam penelitian ini, pengaruh sosial diukur dari empat item dari penelitian (Tarhini et al., 2017)

3.4.2.6 Kondisi yang Memfasilitasi

Kondisi yang memfasilitasi merupakan tingkatan seseorang yakin di mana infrastruktur organisasi dan teknis ada untuk mendukung penggunaan sistem *e-Learning* (Venkatesh et al., 2003). Dalam penelitian ini, kondisi yang memfasilitasi diukur dengan 4 item dari penelitian (Tarhini et al., 2017)

3.4.2.7 Penggunaan *E-Learning*

Penggunaan *e-Learning* adalah penggunaan nyata dari teknologi informasi (Davis, 1989). Penggunaan *e-Learning* diukur dari tiga item pertanyaan dari penelitian (Davis, 1989).

3.5 Metode Analisis

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan alat aplikasi SPSS di mana bisa menganalisis uji statistik deskriptif dan SmartPLS untuk

menganalisis uji kualitas data dan pengujian hipotesis. Pada penelitian ini peneliti lebih cenderung memakai SmartPLS daripada menggunakan SPSS karena menurut (Ghozali, 2016) SmartPLS dapat menerima sampel data relatif kecil yang dianggap sebagai jumlah data sampel besar maka dari itu data sampel tersebut bisa dilakukan dengan metode *bootstapping*.

3.5.1 Uji Statistik Deskriptif

Uji statistik deskriptif memiliki tujuan dalam analisis karakter responden di mana terdiri dari jenis kelamin, umur, angkatan, fakultas, frekuensi penggunaan sistem informasi, dan frekuensi penggunaan *e-Learning*.

3.5.2 Uji Kualitas Data

Menurut Ghozali (2016) pengujian dengan menggunakan metode PLS pada dasarnya terdiri atas 2 macam pengujian, yaitu model pengukuran (outer model) dan struktural model (inner model).

3.5.2.1 Model Pengukuran (outer model)

3.5.2.1.1 Uji Validitas

Menurut Ghozali (2016) nilai *convergen validity* merupakan nilai loading faktor pada variabel laten dengan indikator-indikatornya di mana agar dapat menentukan indikator tersebut bisa dimengerti dengan baik oleh responden maka tidak terjadi kesalahpahaman pada indikator yang digunakan. Ukuran refleksi

individual dikatakan tinggi jika berkorelasi lebih dari 0,70 dengan konstruk yang ingin diukur. *Discriminant validity* dari model pengukuran dengan refleksi indikator dinilai berdasarkan *cross loading* pengukuran dengan konstruk. Nilai ini merupakan nilai *cross loading* faktor bisa tahu apakah konstruk memiliki diskriminan yang memadai dengan perbandingan nilai akar AVE dengan nilai korelasi antar variabel laten. Nilai akar Ave harus lebih besar dari korelasi antar variabel laten.

3.5.2.1.2. Uji Reliabilitas

Pengukuran realibilitas konstruk akan diukur dengan memakai *composite reliability* adalah indeks yang menunjukkan tingkat kepercayaan pada alat ukur yang bisa diandalkan. Suatu konstruk dikatakan reliabel jika nilai *composite reliability* di atas 0,70. (Ghozali, 2016).

3.5.2.2 Model Struktural (*inner model*)

Menurut ghozali (2016) pengujian *inner model* atau model struktural dilakukan agar melihat hubungan antara konstruk, nilai signifikan dan *R-square* dari model penelitian.

3.5.2.2 Uji R-square (R^2)

Dalam menilai model dengan PLS dimulai dengan melihat *R-square* untuk setiap variabel laten dependen. Interpretasinya sama dengan

interpretasi pada regresi. Perubahan nilai *R-square* dapat digunakan untuk menilai pengaruh variabel laten independen tertentu terhadap variabel laten dependen apakah mempunyai pengaruh yang substantive (Ghozali 2016).

3.5.2.3 Uji T-Statistik

Uji t-statistik yaitu dengan membandingkan antara hasil T hitung (T statistik) dengan t-tabel. Uji-t dengan tingkat signifikansi pada 0,05 ($t_{hitung} > t_{tabel}$) dari parameter jalur struktural (Ghozali 2016).



BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

4.1 Pengumpulan Data

Hasil dari penyebaran kuesioner terhadap 322 Mahasiswa Fakultas Ekonomi S1 UII. Dari keseluruhan kuesioner yang kembali dan dapat di olah di mana data tersebut selanjutnya bisa diuji dan dianalisis. Tingkat pengembalian kuesioner dapat dilihat dari tabel 4.1.

Tabel 4.1 Karakteristik Responden

Karakteristik Responden	Frekuensi	Persentase
Jurusan		
Akuntansi	322	100
Angkatan		
2017	57	17.7
2018	43	13.4
2019	34	10.6
2020	94	29.2
2021	94	29.2

Jenis Kelamin		
Laki-laki	138	42.9
Perempuan	184	57.1
Seberapa sering anda menggunakan e-learning		
Belum Pernah	13	4
1-2 kali dalam seminggu	81	25.2
3-4 kali dalam seminggu	93	28.9
5-6 kali dalam seminggu	135	41.9
Total	322	100

Tabel di atas menunjukkan bahwa kuesioner yang kembali setelah disebar berjumlah 322 buah.

4.2 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif ini akan menguraikan data-data yang telah didapat dari responden. Data ini merupakan data ilustrasi kondisi responden perlu diperhatikan sebagai informasi tambahan untuk memahami hasil penelitian ini.

Berdasarkan Tabel 4.1, diketahui bahwa jumlah responden perempuan lebih banyak dari responden laki-laki. Responden perempuan sebanyak 57,1% sedangkan responden laki-laki sebanyak 42,9%. Sedangkan responden berdasarkan angkatan menunjukkan besar responden angkatan 2017 sebanyak 57 (17,7%), angkatan 2018 sebanyak 43 (13,4%), angkatan 2019 sebanyak 34

(10,6%), angkatan 2020 sebanyak 94 (29,2%), dan yang terakhir angkatan 2021 sebanyak 94 (29,2%).

4.2.1 Analisis Deskriptif Responden

Salah satu cara supaya data bisa mudah dimengerti, oleh karena itu analisis deskriptif merupakan salah satu dari bagian statistik yang digunakan. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, pengaruh sosial, dan kondisi yang memengaruhi. Pengukuran pada variabel tersebut menggunakan skor 1 untuk terendah dan 6 untuk skor tertinggi. Menurut Ghozali dan Latan (2015), interval skor tersebut adalah:

$$\begin{aligned} &= (\text{nilai maksimal}) - (\text{nilai minimal}) / \text{Jumlah Kelas} \\ &= (6-1)/5 \\ &= 1 \end{aligned}$$

Bersumber pada perhitungan di atas, hingga didapatkan skala distribusi kriteria pendapat adalah sebagai berikut:

Sangat rendah	: 1.01-2.00
Rendah	: 2.01-3.00
Sedang	: 3.01-4.00
Tinggi	: 4.01-5.00
Sangat Tinggi	: 5.01-6.00

4.2.1.1 Hasil Analisis Variabel Eksogen

Variabel eksogen pada penelitian yaitu Ekspektasi Kinerja, Ekspektasi Usaha, Pengaruh Sosial dan Kondisi yang Memfasilitasi.

Tabel 4.2 Variabel Eksogen

Variabel	Kode Butir	Mean	Kategori
EKN	EKN1	4.86	Tinggi
	EKN2	4.65	Tinggi
	EKN3	4.77	Tinggi
	EKN4	4.66	Tinggi
	EKN5	4.75	Tinggi
EU	EU1	5.08	Sangat Tinggi
	EU2	4.78	Tinggi
	EU3	5.04	Sangat Tinggi
	EU4	4.84	Tinggi
SOS	SOS1	4.70	Tinggi
	SOS2	4.61	Tinggi
	SOS3	4.90	Tinggi
	SOS4	4.82	Tinggi
KF	KF1	4.91	Tinggi
	KF2	5.02	Sangat Tinggi
	KF3	5.00	Sangat Tinggi
	KF4	4.82	Tinggi

Pada tabel 4.2 memperlihatkan rata-rata penilaian responden pada variabel kinerja akademik termasuk kriteria tinggi dengan nilai sebesar 4.86, setelahnya penilaian responden pada variabel kinerja usaha termasuk kriteria sangat tinggi dengan nilai sebesar 5.08, setelahnya penilaian responden pada variabel pengaruh sosial termasuk kriteria tinggi dengan nilai sebesar 4.90, dan penilaian responden pada variabel kondisi yang memfasilitasi termasuk kriteria sangat tinggi dengan nilai sebesar 5.02.

4.2.1.2 Hasil Analisis Variabel Mediasi

Dalam penelitian ini variabel mediasi adalah minat penggunaan, dan Penggunaan *e-Learning*. Hasil analisis deskriptif terhadap variabel mediasi ditunjukkan pada Tabel 4.3

Tabel 4.3 Variabel Mediasi

Variabel	Kode Butir	Mean	Kategori
MNT	MNT1	5.00	Tinggi
	MNT2	5.01	Sangat Tinggi
	MNT3	4.73	Tinggi

	MNT4	4.82	Tinggi
	MNT5	4.64	Tinggi
ELRN	ELRN1	4.99	Tinggi
	ELRN2	4.65	Tinggi
	ELRN3	4.92	Tinggi

Analisis deskriptif Tabel 4.3 memperlihatkan rata-rata penilaian responden pada variabel minat penggunaan tergolong kriteria sangat tinggi dengan nilai sebesar 5.01 dan rata-rata penilaian responden pada variabel penggunaan *e-Learning* tergolong kriteria tinggi dengan nilai sebesar 4.99.

4.2.1.3 Hasil Analisis Variabel Terikat

Pada penelitian ini variabel endogen yaitu Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Mahasiswa. Hasil analisis deskriptif pada variabel endogen diperlihatkan pada Tabel 4.4

Tabel 4.4 Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)

		Frekuensi	Persen	Valid Persen	Cumulative Persen
Valid	2.51 – 3.00	17	5.3	5.3	5.3
	3.01 – 3.50	133	41.3	41.3	46.6
	3.51 – 4.00	172	53.4	53.4	100.0
	Total	322	100.0	100.0	

Analisis deskriptif Tabel 4.4 memperlihatkan rata-rata penilaian responden pada indeks prestasi kumulatif (IPK)

tergolong kriteria sangat tinggi dengan nilai sebesar 53.5.

4.3 Evaluasi Model Pengukuran (*outer model*)

Pengujian model (*outer model*) merupakan pengukuran dilakukan supaya bisa memperlihatkan hasil uji validitas dan reliabilitas. Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan bisa juga mendapati apakah konstruk ini telah memenuhi syarat untuk meneruskan atau tidak penelitian ini. Pada uji validitas ini, ada dua macam evaluasi yang akan dilakukan, sebagai berikut:

4.3.1. *Convergent Validity*

Convergent Validity merupakan suatu pengukuran menggunakan item yang mempunyai nilai berdasarkan korelasi antara skor item dan nilai konstruk. Indeks *Convergent Validity* ini dapat dihitung menggunakan faktor AVE, composite reliability, R square, cronbachs alpha.

Hasil indeks AVE, composite reliability, R square, cronbachs alpha dapat dilihat pada tabel 4.5.

Tabel 4.5 Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)

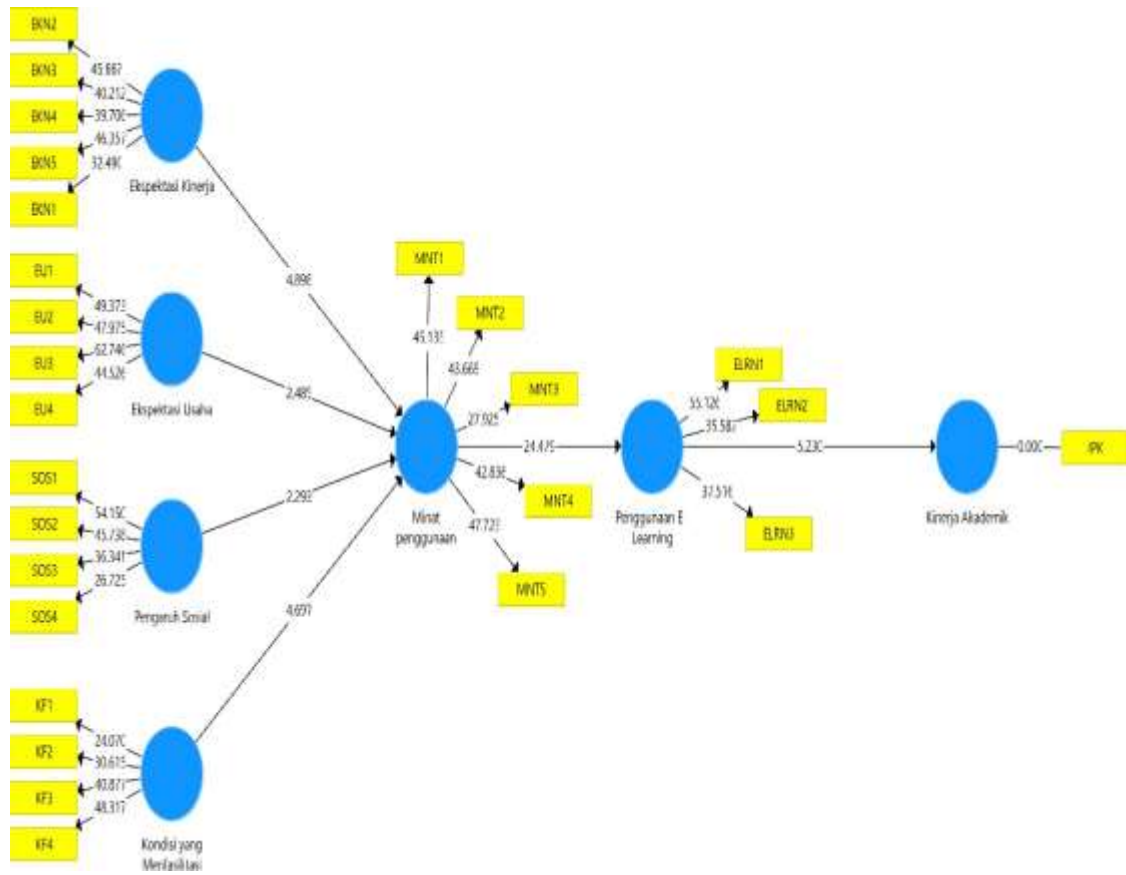
	Cronbach's Alpha	Composite Reliability	AVE
EKN	0.909	0.932	0.733
EU	0.910	0.937	0.787
KA	1.000	1.000	1.000
KF	0.868	0.910	0.716
MNT	0.910	0.933	0.735
SOS	0.873	0.914	0.726
ELRN	0.816	0.891	0.731

Nilai reabilitas itu sendiri bisa diukur dengan combach alpha dan composite reability. Sedangkan untuk mengukur validitas bisa diukur dengan *Average Variance Extracted* (AVE). Variabel dikatakan memiliki reliabilitas tinggi apabila nilai composite reliability di atas 0.7 dan AVE berada di atas 0.5. Pada Tabel 4.10 diperlihatkan semua variable telah memenuhi composite reliability karena nilainya di atas angka yang direkomendasikan.

Berikut merupakan hasil uji outer model yang membuktikan nilai outer loading dengan menggunakan alat analisis SmartPLS v 3.2.7 yaitu di atas 0,7 di mana telah memenuhi kriteria realibel.

Tabel 4.6 merupakan hasil dari estimasi ulang terhadap seluruh ekspektasi kinerja, eksekstasi usaha, pengaruh sosial, dan kondisi yang memengaruhi.

Tabel 4.6 Hasil Estimasi



Konstruk	Kode Item	Loading Factor
EKN	EKN1	0.827
	EKN2	0.862
	EKN3	0.852
	EKN4	0.867
	EKN5	0.871
EU	EU1	0.887
	EU2	0.871
	EU3	0.913
	EU4	0.878
SOS	SOS1	0.879
	SOS2	0.875
	SOS3	0.850
	SOS4	0.801
KF	KF1	0.812
	KF2	0.847
	KF3	0.862
	KF4	0.864
MNT	MNT1	0.871
	MNT2	0.860
	MNT3	0.829
	MNT4	0.871
	MNT5	0.855
ELRN	ELRN1	0.891
	ELRN2	0.819
	ELRN3	0.853
IPK	IPK	1.000

4.3.2. Discriminant Validity

Distriminant validity adalah nilai cross loading faktor di mana untuk melihat apakah konstruk memiliki diskriminan cukup layak apabila perbandingan nilai loading pada konstruk lebih besar dari nilai lainnya. Dengan standar nilai untuk setiap konstruk lebih besar dari 0.7.

Pada Tabel 4.7 nilai cross loading setiap konstrvk mempunyai nilai lebih dari 0.7. Membuktikan di mana variabel manifest sudah

memberi penjas variabel latennya dan juga memperlihatkan semua item tersebut valid.

Table 4.7 Tabel Cross Loading

Kode	EKN	EU	KA	KF	MNT	SOS	ELRN
EKN1	0.827	0.633	0.280	0.626	0.640	0.585	0.602
EKN2	0.862	0.579	0.250	0.490	0.598	0.512	0.509
EKN3	0.852	0.598	0.174	0.479	0.642	0.519	0.553
EKN4	0.867	0.568	0.235	0.492	0.565	0.562	0.555
EKN5	0.871	0.595	0.220	0.541	0.656	0.550	0.583
EU1	0.599	0.887	0.234	0.661	0.654	0.636	0.668
EU2	0.608	0.871	0.202	0.588	0.654	0.583	0.600
EU3	0.623	0.913	0.208	0.670	0.692	0.654	0.681
EU4	0.641	0.878	0.225	0.723	0.655	0.698	0.659
SOS1	0.554	0.633	0.153	0.611	0.610	0.879	0.595
SOS2	0.550	0.592	0.199	0.625	0.584	0.875	0.545
SOS3	0.561	0.655	0.222	0.665	0.655	0.850	0.627
SOS4	0.504	0.583	0.150	0.559	0.583	0.801	0.562
KF1	0.492	0.618	0.227	0.812	0.589	0.596	0.622
KF2	0.488	0.610	0.237	0.847	0.614	0.605	0.629
KF3	0.535	0.615	0.169	0.862	0.666	0.594	0.618
KF4	0.565	0.676	0.245	0.864	0.681	0.654	0.704
MNT1	0.665	0.681	0.263	0.695	0.871	0.647	0.704
MNT2	0.594	0.685	0.199	0.713	0.860	0.691	0.733
MNT3	0.576	0.561	0.185	0.564	0.829	0.508	0.581
MNT4	0.626	0.631	0.180	0.607	0.871	0.585	0.630
MNT5	0.652	0.636	0.228	0.639	0.855	0.617	0.663
ELRN1	0.550	0.627	0.306	0.692	0.682	0.570	0.891
ELRN2	0.450	0.535	0.245	0.590	0.595	0.550	0.819
ELRN3	0.668	0.713	0.272	0.663	0.707	0.635	0.853
IPK	0.270	0.245	1.000	0.259	0.248	0.213	0.322

4.4 R Square

R-Square dipakai dalam mengukur seberapa kuat prediksi model struktural. R-Squares menunjukkan bahwa variabel laten oksogen berpengaruh pada variabel laten endogen ini apakah berpengaruh substantif. Nilai R-squares 0.67, 0.33 dan 0.19 memperlihatkan model kuat, moderat dan lemah (Ghozali dan Latan, 2015).

Berikut Tabel 4.8

	R Square	R Square Adjusted
KA	0.104	0.101
MNT	0.711	0.708
ELRN	0.603	0.601

Tabel 4.8 membuktikan nilai r-square kinerja akademik sebesar 0.104 maka 89.6% variable lain, nilai r-square minat penggunaan sebesar 0.711 maka 28.9% dipengaruhi variable lain, nilai r-square penggunaan *e-Learning* sebesar 0.603 maka 39.7% dipengaruhi variable lain.

4 Second Order Confirmatory

Agar bisa menjalankan penilaian yang signifikan pengaruh antar variabel, maka dilakukan dengan prosedur *bootstrapping*. Dalam prosedur ini memakai semua sampel asli yang kemudian dilakukan resampling. Pada metode ini nilai relevan yang digunakan (two-tailed)

t-value adalah 1.96 (significance level 5).

Tabel 4.8 Uji t-stratistik

	Original Sample	Sample Mean	Standard Deviation	T Statistics	P Values	Ket
EKN -> MNT	0.300	0.296	0.061	4.898	0.000	Berpengaruh
EU -> MNT	0.190	0.189	0.077	2.485	0.013	Berpengaruh
KF -> MNT	0.313	0.322	0.067	4.697	0.000	Berpengaruh
MNT -> ELRN	0.776	0.776	0.032	24.479	0.000	Berpengaruh
SOS -> MNT	0.160	0.157	0.070	2.293	0.022	Berpengaruh
ELRN -> KA	0.322	0.325	0.062	5.230	0.000	Berpengaruh

Pada Tabel 4.8 penentuan hipotesis diterima atau ditolak dijelaskan sebagai berikut:

Konstruk ekspektasi kinerja memiliki nilai t-statistik $4.898 > 1.96$, dan nilai p-values $0.000 < 0.05$. Konstruk ekspektasi usaha memiliki t-statistik $2.485 > 1.96$, dan nilai p-values $0.013 < 0.05$. Konstruk pengaruh sosial memiliki nilai t-statistik $2.293 > 1.96$, dan nilai p-values $0.022 < 0.05$. Konstruk kondisi yang memfasilitasi memiliki nilai t-statistik $4.697 > 1.96$, dan nilai p-values $0.000 < 0.05$. Konstruk minat penggunaan memiliki nilai t-statistik $24.479 > 1.96$, dan nilai p-values

0.000<0.05. Sehingga H1 sampai H5 dinyatakan bahwa semua variable berpengaruh positif terhadap minat penggunaan *e-Learning* terbukti.

Selain itu, konstruk penggunaan elearning mempunyai nilai t-statistik $5.230 > 1.96$, dan nilai p-values $0.000 < 0.05$, sehingga H6 dinyatakan penggunaan e-Learning berpengaruh positif terhadap kinerja akademik terbukti.

4.4.2 Pembahasan dari hipotesis

1. Pengaruh ekspektasi kinerja terhadap minat penggunaan *e-Learning*

Dari pengujian H1 didapatkan bahwa benar adanya pengaruh pada pembelajaran di sekolah ataupun kampus-kampus pada saat ini lebih menekankan dengan adanya pembelajaran secara online. Hal ini disebabkan adanya pandemi Covid 19 yang memaksa mereka untuk melakukan pembelajaran daring. Adanya elearning menjadi pilihan untuk melanjutkan pembelajaran. Adanya pembelajaran online via *e-Learning* yang dilakukan oleh mahasiswa termasuk dalam kategori baik.

Ekspektasi Kinerja didefinisikan kepercayaan pengguna akan teknologi yang ditargetkan dapat meningkatkan kinerjanya dalam mendapatkan keuntungan terkait pekerjaan (Venkatesh et al., 2013). Pada penelitian ini, ekspektasi kinerja mengarah kepercayaan di

mana *e-Learning* bisa bermanfaat dalam menyelesaikan tugas pekerjaan lebih efektif dan efisien (Gunasinghe et al., 2020).

E-Learning hanya dapat diterima oleh mahasiswa jika mereka merasakan kegunaannya dalam hal kebutuhan kerja mereka. Ekspektasi kinerja digambarkan tingkat pengguna mengharapkan penggunaan sistem dapat membantu dalam mencapai kinerja akademik. Sehingga, harapan kinerja memengaruhi baik pada pemanfaatan teknologi. Dari hasil pengujian didapatkan bahwa minat penggunaan *e-learning* di kampus dapat meningkatkan kinerja akademik mahasiswa karena mahasiswa sudah sadar akan kebermanfaatan yang dihasilkan teknologi dengan penggunaan *e-Learning*.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Gunasinghe et al., 2020) yang menyatakan bahwa ekspektasi kinerja berpengaruh pada minat penggunaan *e-Learning*.

2. Pengaruh Ekspektasi Usaha terhadap minat penggunaan *e-learning*

Kemudahan dalam menggunakan *e-Learning* ditandai dengan usaha yang minimal. Usaha yang mudah dalam menggunakan pelayanan yang disediakan kampus berdampak positif terhadap minat menggunakan. Dalam konteks penelitian ini, ekspektasi usaha

mengarah kepercayaan akademisi bahwa platform *e-Learning* mudah digunakan. Ekspektasi usaha adalah kepercayaan interaksi seseorang dengan teknologi yang ditargetkan bisa bebas masalah (Gunasinghe et al., 2020). Pengguna (mahasiswa) berharap penggunaan teknologi *e-Learning* dikarenakan sederhana, mudah diakses dan digunakan. Kemudahan yang dirasakan untuk penggunaan teknologi memiliki pengaruh pada niat pengguna akhir dari kegunaannya. Dalam perspektif pendidikan, harapan upaya adalah keyakinan sivitas akademika bahwa platform *e-Learning* mudah atau nyaman digunakan (Gunasinghe et al., 2020). Jika penggunaan atau adopsi teknologi mudah, itu akan membantu siswa dan guru menggunakannya dengan nyaman. Dari hasil pengujian membuktikan bahwa mahasiswa merasa terbantu dengan kemudahan penggunaan yang ditawarkan oleh kampus terkait dengan elearning yang diakses.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Gunasinghe et al., 2020) membuktikan ekspektasi usaha berpengaruh pada minat penggunaan *e-Learning*.

3. Pengaruh Sosial terhadap minat penggunaan elearning

Pengaruh social dari teman, kampus, lingkungan akademisi

menjadi factor penentu seorang mahasiswa mengakses elearning. Pengaruh sosial menekankan sejauh mana seorang individu yakin di mana masyarakat tempat dia beroperasi membutuhkan dia untuk menggunakan teknologi (Venkatesh et al., 2013). Adopsi sistem informasi pada tahap awal membutuhkan lingkungan social yang mendukung. Dalam konteks penelitian ini, “pengaruh sosial” mengacu pada tekanan eksternal seperti tekanan teman sebaya atau pengawasan, dorongan dari fakultas dan sebagainya yang memengaruhi persepsinya tentang *e-Learning* (Gunasinghe et al., 2020).

Hasil pengujian membuktikan bahwa peran rekan kerja, keluarga, dan teman-teman ikut membentuk mahasiswa mengadopsi dan menggunakan *e-Learning*. Tidak dipungkiri adanya pengaruh social dilakukan secara sukarela ataupun dengan terpaksa. Namun secara holistik adanya *e-Learning* berguna ditengah pandemic yang sekarang terjadi. Pengaruh sosial didefinisikan sebagai sejauh mana seseorang merasakan betapa pentingnya bahwa “orang lain” percaya bahwa dia harus menggunakan teknologi (Venkatesh et al., 2013). Dalam penelitian ini, pengaruh sosial menunjukkan tingkat kepentingan yang dibutuhkan dari *e-Learning* untuk mempermudah mendapatkan informasi yang diinginkannya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Gunasinghe et al., 2020) yang menyatakan bahwa pengaruh sosial berpengaruh terhadap minat penggunaan *e-Learning*.

4. Pengaruh Kondisi yang memfasilitasi terhadap minat penggunaan *e-Learning*

Situasi yang didukung oleh adanya sumber daya dan infrastruktur yang mumpuni menjadikan mahasiswa lebih nyaman dalam belajar. Secara detail, kondisi yang memfasilitasi adalah sejauh mana seorang individu yakin infrastruktur organisasi dan teknis ada mendukung penggunaan sistem *e-Learning* (Venkatesh et al., 2013). Kondisi yang memfasilitasi ada sebagai cadangan atas kejadian-kejadian yang terjadi yang tidak disengaja. Kondisi yang memfasilitasi adalah penentu dasar keempat penggunaan teknologi *e-Learning*. Kondisi yang memfasilitasi diukur dengan persepsi mampu mengakses sumber daya yang dibutuhkan dan dukungan yang diperlukan untuk menggunakan sistem *e-Learning* (Abdou & Jasimuddin, 2020).

Dari hasil pengujian didapatkan bahwa kondisi yang memfasilitasi berpengaruh terhadap minat penggunaan. Kondisi yang memfasilitasi membuat adanya sikap harus memakai sistem sekunder ini untuk

melakukan pembelajaran. Kondisi memfasilitasi adalah pembatasan eksternal, menunjukkan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Gunasinghe et al., 2020) yang menyatakan bahwa pengaruh sosial berpengaruh terhadap minat penggunaan *e-Learning*.

5. Pengaruh minat penggunaan terhadap penggunaan *e-Learning*

Minat perilaku ekspektasi kinerja, ekpektasi usaha, pengaruh social dan kondisi yang memfasilitasi yang membentuk minat perilaku akan mengoptimalkan minat penggunaan *e-Learning*. Minat perilaku (*behavioral intention to use*) merupakan kemauan individu dalam menjalankan kegiatan. Minat itu sendiri datang karena ada kemauan, hasrat ketika melakukan kegiatan dan memberi hal positif yang menyenangkan (Davis, 1989). Tingkat penggunaan teknologi komputer setiap individu bisa diprediksi dari sikap perhatiannya terhadap teknologi tersebut, misalnya kemauan menambah keinginan agar tetap menggunakannya, dan kemauan itu bisa memotivasi pengguna lain (Davis, 1989). Davis (1989) menjelaskan sikap perhatian ketika menggunakan teknologi merupakan prediksi yang baik dalam mempelajari penggunaan sistem (*actual usage*).

Ekspektasi usaha yang didukung infrastruktur yang mumpuni

menjadikan mahasiswa termotivasi untuk mengadopsi dan menjalankan *e-Learning* secara baik. Pembelajaran daring tersebut didasarkan bahwa saat ini sedang terjadi pandemic yang massif. Sehingga penggunaan *e-Learning* dipandang sebagai solusi atas kondisi saat ini.

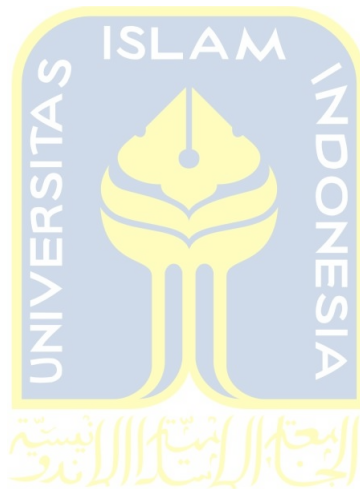
Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Gunasinghe et al., 2020) yang menatakan bahwa minat penggunaan *e-Learning* berpengaruh terhadap penggunaan *e-Learning*

6. Pengaruh penggunaan *e-Learning* terhadap Kinerja Akademik

Perkembangan teknologi pendidikan, perhatian baru-baru ini diarahkan pada penggunaan *e-Learning* sebagai alat yang memfasilitasi penyampaian materi pelajaran misalnya slide PowerPoint, video kepada siswa, serta keterlibatan dalam menggunakannya. *E-Learning* dianggap sebagai alat yang membantu siswa untuk mempersiapkan kelas dengan membuat nyaman bagi mereka untuk belajar di mana saja dan kapan saja. Penggunaan *e-Learning* dinilai mudah dipahami dan berguna, membuktikan bahwa semakin banyak sumber yang digunakan siswa, semakin tinggi nilai ujian yang mereka peroleh.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh

(Gunasinghe et al., 2020) yang menyatakan bahwa penggunaan *e-Learning* berpengaruh terhadap kinerja akademik siswa.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa aktif Universitas Islam Indonesia (UII) yang sedang menjalani pembelajaran daring. Responden dari penelitian ini terdiri dari 322 mahasiswa akuntansi (100%). Mahasiswa Angkatan 2020 dan 2021 mendominasi dengan persentase 29.2%. Jenis kelamin mahasiswa yang menjadi sampel didominasi oleh perempuan dengan persentase (57.1%). Intensitas mahasiswa yang mengakses *e-learning* didominasi sebanyak 5-6 dalam seminggu 41.9%. Sehingga, dapat disimpulkan, sebagai berikut :

Pertama, ekspektasi kinerja mempunyai hubungan positif terhadap minat penggunaan, hal ini berarti mahasiswa yang memiliki ekspektasi kinerja di kampus maka minat penggunaan akan meningkat. Kedua, ekspektasi usaha mempunyai hubungan positif terhadap minat penggunaan, hal ini berarti mahasiswa yang memiliki ekspektasi usaha di kampus maka minat penggunaan akan meningkat. Ketiga, pengaruh sosial mempunyai hubungan positif terhadap minat penggunaan, hal ini berarti mahasiswa yang memiliki pengaruh sosial di kampus maka minat penggunaan akan meningkat. Keempat,

kondisi yang memfasilitasi mempunyai hubungan positif terhadap minat penggunaan, hal ini berarti mahasiswa yang memiliki kondisi yang memfasilitasi di kampus maka minat penggunaan akan meningkat. Kelima, minat penggunaan mempunyai hubungan positif terhadap penggunaan *e-Learning*, hal ini berarti mahasiswa yang memiliki minat penggunaan yang tinggi di kampus maka penggunaan akan meningkat. Keenam, penggunaan *e-Learning* mempunyai hubungan positif terhadap IPK, hal ini berarti mahasiswa yang memiliki intensitas penggunaan yang tinggi di kampus maka IPK akan meningkat.

5.2 Saran

Hasil penelitian ini nantinya diharapkan dapat memberikan manfaat kepada pihak-pihak terkait, antara lain :

5.2.1. Bagi Peneliti selanjutnya

- a. Melakukan penelitian lain dengan variabel-variabel yang lebih lengkap yang nantinya akan digunakan untuk penelitian lebih menyeluruh.
- b. Meneliti hubungan variable kinerja akademik khususnya pada mahasiswa dalam menghadapi pandemi, karena dinilai adanya pandemik dan perkuliahan online cukup efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, T. (2016). Social factors affecting students' acceptance of e-learning environments in developing and developed countries. *Journal of Hospitality and Tourism Technology*, 7(2), 200–212.
- Abdou, D., & Jasimuddin, S. M. (2020). The use of the UTAUT model in the adoption of E-learning technologies: An empirical study in France based banks. *Journal of Global Information Management*, 28(4), 38–51.
<https://doi.org/10.4018/JGIM.2020100103>
- Al-Marroof, R. S., Alhumaid, K., & Salloum, S. (2021). The continuous intention to use e-learning, from two different perspectives. *Education Sciences*, 11(1), 1–20.
<https://doi.org/10.3390/educsci11010006>
- Ali Yaslam Almatari, Noorminshah A.Iahad, A. S. B. (2015). Factors Influencing Students' Intention to use M-Learning. *IJET*, 15(18), 1–8.
http://essay.utwente.nl/66693/1/Philippesen_MA_BMS.pdf
- Ansong, E., Boateng, S. L., Boateng, R., & Effah, J. (2016). Determinants of e-learning adoption in universities: Evidence from a developing country. *Proceedings of the Annual Hawaii International Conference on System Sciences*, 2016-March(January), 21–30. <https://doi.org/10.1109/HICSS.2016.12>
- Davis, F. D. (1989). Information Technology Introduction. *MIS Quarterly*, 13(3), 319–340.

- Fishbein, M., & Ajzen, I. (1975). *Belief, Attitude, Intention and Behavior: An Introduction to Theory and Research*. (Vol. 6, Issue 2).
<https://doi.org/10.2307/2065853>
- Ghozali, I. (2016). *Structural Equation Modeling Konsep dan Aplikasi dengan Program Amos 24*. Badan Penerbit UNDIP.
- Gunasinghe, A., Hamid, J. A., Khatibi, A., & Azam, S. M. F. (2020). The adequacy of UTAUT-3 in interpreting academician's adoption to e-Learning in higher education environments. *Interactive Technology and Smart Education*, 17(1), 86–106. <https://doi.org/10.1108/ITSE-05-2019-0020>
- Humida, T., Al Mamun, M. H., & Keikhosrokiani, P. (2021). Predicting behavioral intention to use e-learning system: A case-study in Begum Rokeya University, Rangpur, Bangladesh. *Education and Information Technologies*, 0123456789. <https://doi.org/10.1007/s10639-021-10707-9>
- Klibi, M. F., & Oussii, A. A. (2013). Skills and Attributes Needed for Success in Accounting Career: Do Employers' Expectations Fit with Students' Perceptions? Evidence from Tunisia. *International Journal of Business and Management*, 8(8). <https://doi.org/10.5539/ijbm.v8n8p118>
- Krasodomska, J., & Godawska, J. (2021). E-learning in accounting education: the influence of students' characteristics on their engagement and performance. *Accounting Education*, 30(1), 22–41.

<https://doi.org/10.1080/09639284.2020.1867874>

Kusumadewi, A. N., Lubis, N. A., Prastiyo, R. A., & Tamara, D. (2021). Technology Acceptance Model (TAM) in the Use of Online Learning Applications During the Covid-19 Pandemic for Parents of Elementary School Students education , continues to increase . This online learning for students is a follow-up to the Circular of t. *Edunesia : Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 2(1), 272–292.

Lee, C. C., Lin, S. P., Yang, S. L., Tsou, M. Y., & Chang, K. Y. (2013). Evaluating the influence of perceived organizational learning capability on user acceptance of information technology among operating room nurse staff. *Acta Anaesthesiologica Taiwanica*, 51(1), 22–27.
<https://doi.org/10.1016/j.aat.2013.03.013>

Mandias, G. F. (2015). Penerapan Data Mining Untuk Evaluasi Kinerja Akademik Mahasiswa Di Universitas Klabat Dengan Metode Klasifikasi. *Konferensi Nasional Sistem & Informatika*, 20.
<https://media.neliti.com/media/publications/172855-ID-penerapan-data-mining-untuk-evaluasi-kin.pdf>

Martins, J. T., & Baptista Nunes, M. (2016). Academics' e-learning adoption in higher education institutions: a matter of trust. *Learning Organization*, 23(5), 299–331. <https://doi.org/10.1108/TLO-05-2015-0034>

Oshlyansky, L., Cairns, P., & Thimbleby, H. (2007). Validating the Unified Theory

of Acceptance and Use of Technology (UTAUT) tool cross-culturally. *People and Computers XXI HCI. But Not as We Know It - Proceedings of HCI 2007: The 21st British HCI Group Annual Conference*, 2(January).
<https://doi.org/10.14236/ewic/hci2007.67>

Padaguri, V., & Pasha, S. A. (2021). AUBH E-Learning Conference Innovative Learning and Teaching: Lessons from COVID-19. *AUBH E-Learning Conference Innovative Learning and Teaching: Lessons from COVID-19 SYNCHRONOUS*, 1–9.

Papadopoulos, N., Alia, L. H., Banna, E., Badu, E., Edwards, D. J., Owusu-Manu, D., Bolisani, E. S. E., State, O. F., Foodstuffs, T., & Act, M. (2016). Female Accounting Students and their Academic Performance: Evidence from Kuwait. *Journal of Engineering, Design and Technology*, 10(12), 1–23.

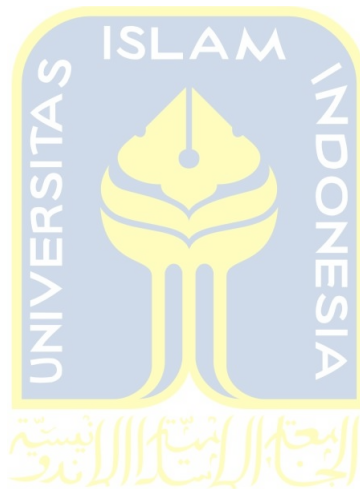
Punnoose, A. C. (2012). Determinants of intention to use e-Learning based on the technology acceptance model. *Journal of Information Technology Education: Research*, 11(1), 301–337. <https://doi.org/10.28945/1744>

Samsudeen, S. N., & Mohamed, R. (2019). University students' intention to use e-learning systems: A study of higher educational institutions in Sri Lanka. *Interactive Technology and Smart Education*, 16(3), 219–238.
<https://doi.org/10.1108/ITSE-11-2018-0092>

Sari, S. A., & Suryani, A. W. (2020). Accounting Students' Academic Performance

- by Their Background Information. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 26(2), 54–61.
- Satama, S. (2014). 12-Consumer Adoption of Access-Based Consumption Services - Case AirBnB. *Department of Marketing*, 59.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2013). Research Methods for Business. In *Wiley* (Vol. 53, Issue 9). Wiley International Edition.
<https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Tarhini, A., Deh, R. M., Al-Busaidi, K. A., Mohammed, A. B., & Maqableh, M. (2017). Factors influencing students' adoption of e-learning: A structural equation modeling approach. *Journal of International Education in Business*, 10(2), 164–182. <https://doi.org/10.1108/JIEB-09-2016-0032>
- Tetteh, G. A. (2016). Effects of Business School Student's Study Time on the Learning Process. *Journal of International Education in Business*, 9(1).
- Venkatesh, V., & Morris, M. G. (2000). Why Don't Men Ever Stop to Ask for Directions? Gender, Social Influence, and Their Role in Technology Acceptance and Usage Behavior. *MIS Quarterly*, 24(1), 115–139.
- Venkatesh, V., Morris, M. G., Davis, G. B., & Davis, F. D. (2003). User Acceptance of Information Technology: Toward a Unified View. *Source: MIS Quarterly*, 27(3), 425–478. <https://doi.org/10.2307/30036540>
- Venkatesh, V., Morris, M. G., Davis, G. B., & Davis, F. D. (2013). User Acceptance

of Information Technology: Toward a Unified View. *MIS Quarterly*, 27(3),
425–478.



LAMPIRAN

Kuesioner Mengenai Penggunaan *E-Learning*

Kuesioner ini dirancang untuk mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi penggunaan *e-Learning* pada mahasiswa Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta. Untuk kepentingan itu, saya sangat menghargai dan berterima kasih, jika anda dapat meluangkan waktu sekitar dua puluh menit untuk menyelesaikan kuesioner ini. Partisipasi anda sangat berharga untuk membantu saya menyelesaikan studi S1.

Kuesioner ini tanpa identitas dan sifatnya sukarela. Partisipan mempunyai kebebasan untuk membatalkannya kapan saja, tanpa konsekuensi. Semua jawaban hanya akan digunakan untuk penelitian akademik dan aksesnya terbatas bagi peneliti dan supervisor.

Silakan memilih jawaban yang paling sesuai dengan kondisi anda. Tidak ada jawaban benar atau salah. Bila anda memerlukan ringkasan hasil studi ini, silakan mengisi formulir pada lembar terakhir kuesioner ini.

Hormat kami,

(Peneliti)

Kuesioner Mengenai Penggunaan Software SAP

Kuesioner ini terdiri dari 6 bagian di mana lima bagian pertama berisi aspek-aspek yang memengaruhi mahasiswa dalam menggunakan e-learning, sedangkan bagian terakhir berisi tentang informasi demografi. Silakan menjawab pernyataan-pernyataan di bawah dengan memberi tanda cek (√) pada tempat yang tersedia (□) untuk jawaban yang paling sesuai dengan kondisi anda.

Untuk menjawab bagian 1-5 silakan menggunakan skala sebagai berikut:

1	2	3	4	5	6
Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Agak Tidak setuju	Agak Setuju	Setuju	Sangat Setuju

Sejauh mana anda setuju atas pernyataan-pernyataan di bawah ini. Silakan menggunakan skala di atas.

Bagian 1 Demografi

Untuk bagian berikut di bawah ini, silakan menjawab dengan memberi tanda cek (√) untuk jawaban yang paling sesuai menurut anda pada (□) atau dengan mengisi tempat yang telah tersedia.

1. Pernyataan-pernyataan berikut berkaitan dengan penggunaan software akuntansi

2. Prodi : Akuntansi

3. Jenis Kelamin : laki-laki Perempuan

4. Angkatan berapa

2017

2018

2019

2020

2021

5. IPK:

< 2,00

2,01-2,50

2,51-3,00

3,01-3,50

3,51-4,00

6. Seberapa lama pengalaman anda menggunakan *e-Learning*

< 1 tahun

1 -3 tahun

3 -6 tahun

> 6 tahun

7. Seberapa sering anda menggunakan *e-Learning*?

Belum pernah

1-2 kali dalam seminggu

3-4 kali dalam seminggu

5-6 kali dalam seminggu

Bagian 2 Kode: Ekspektasi Kinerja		1	2	3	4	5	6
1	Saya menemukan sistem <i>e-Learning</i> memungkinkan saya untuk menyelesaikan tugas belajar lebih cepat	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2	Saya menggunakan sistem <i>e-Learning</i> karena	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

	meningkatkan kinerja belajar						
3	Saya menggunakan sistem <i>e-Learning</i> karena memudahkan untuk mempelajari bahan kuliah.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
4	Saya menggunakan sistem <i>e-Learning</i> karena meningkatkan produktivitas saya.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
5	Saya menggunakan sistem <i>e-Learning</i> untuk meningkatkan efektivitas saya dalam belajar.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>



1 2 3 4 5 6
 Sangat Tidak Tidak Setuju Agak Tidak Agak Setuju Setuju Sangat
 Setuju setuju Setuju Setuju

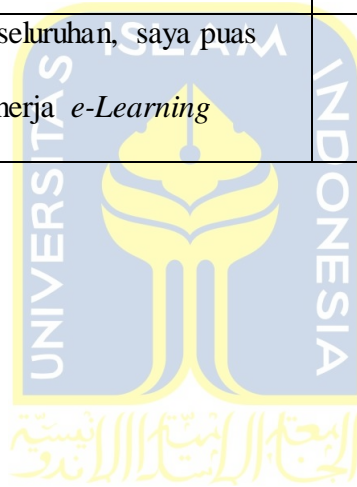
Sejauh mana anda setuju atas pernyataan-pernyataan di bawah ini. Silakan menggunakan skala di atas ini.

Bagian 3		1	2	3	4	5	6
Kode: Ekspektasi Usaha							
1	Saya dengan mudah menggunakan <i>e-Learning</i>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2	Saya dengan jelas dan mudah berinteraksi dengan <i>e-Learning</i>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

Bagian 5 Kode: Kondisi yang Memfasilitasi		1	2	3	4	5	6
1	Saya memiliki pengetahuan yang diperlukan untuk menggunakan sistem <i>e-Learning</i> .	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2	Teknologi yang diperlukan (komputer, kabel, modem, dll) untuk penggunaan Internet dan <i>e-Learning</i> di universitas saya modern dan diperbarui.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3	Saya memiliki sumber daya yang diperlukan untuk menggunakan sistem <i>e-Learning</i> .	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
4	Ketika saya membutuhkan bantuan untuk menggunakan sistem <i>e-Learning</i> , Bimbingan tersedia untuk saya..	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Bagian 6 Kode: Minat Penggunaan <i>E-Learning</i>		1	2	3	4	5	6

1	Saya bermaksud menggunakan sistem <i>e-Learning</i> untuk persiapan ujian dan tugas kuliah.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2	Diberi kesempatan, saya bermaksud menggunakan sistem <i>e-Learning</i> untuk melakukan berbagai hal, mulai dari mengunduh catatan kuliah dan berpartisipasi di ruang obrolan hingga belajar di Web.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3	Saya perkirakan saya akan menggunakan sistem <i>e-Learning</i> pada semester berikutnya.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
4	Secara umum, saya berencana untuk sering menggunakan sistem <i>e-Learning</i> untuk tugas kuliah dan kegiatan lainnya di semester berikutnya.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
5	Saya berniat untuk terlibat dalam <i>e-Learning</i> secara rutin	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Bagian 7 Kode: Penggunaan <i>E-Learning</i>		1	2	3	4	5	6

1	Saya menggunakan <i>e-Learning</i> pada saat mengikuti mata kuliah akuntansi keuangan						
2	Saya menggunakan <i>e-Learning</i> selama minimal 60 menit, setiap kali saya menggunakannya						
3	Secara keseluruhan, saya puas dengan kinerja <i>e-Learning</i>						



Hasil dari kuisisioner

EKN			EU				SOS				KF				MNT		M		
EKN 1	EKN 2	EKN 3	EKN 4	EKN 5	EU 1	EU 2	EU 3	EU 4	SOS 1	SOS 2	SOS 3	SOS 4	KF 1	KF 2	KF 3	KF 4	MNT 1	MNT 2	M 3
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	6	5	5	6	5	
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	6	5	5	5	5	6	
5	5	5	5	5	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	
5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	
3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	3	
4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	3	4	4	5	5	4	4	
5	4	4	4	5	5	5	5	4	6	5	5	6	4	6	4	5	5	5	
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
5	5	5	5	5	5	6	6	6	5	6	5	6	5	5	6	6	5	6	

4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	5	5	6	6	6	6	6	6	5
3	3	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5
1	2	3	2	5	4	3	4	4	4	5	3	5	4	4	4	4	5	4
5	5	4	4	4	6	5	5	5	5	6	6	4	6	5	6	5	5	5
4	4	6	4	4	5	4	6	5	4	4	5	6	5	4	3	4	4	4
5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4
6	6	6	4	4	6	4	6	6	5	4	5	5	6	6	6	6	6	5
4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	3	4	4	4	5	5	5
4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	5	4	3	5	4	4	3	5
3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	5	5	5	4	4	5
3	3	2	3	3	3	4	4	5	5	3	3	5	5	5	4	4	4	5
5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	6	4	5	5
4	5	4	5	4	6	5	5	5	4	3	5	5	5	5	4	5	5	5

4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5
5	6	5	5	5	6	5	6	6	6	5	5	5	5	6	6	6	5	5
6	5	5	5	5	5	5	5	6	5	6	5	6	6	6	5	6	5	5
1	1	2	1	1	2	1	1	1	1	2	1	2	2	1	3	1	1	2
6	5	5	6	6	6	6	6	6	6	5	5	5	5	6	6	6	6	6
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	6	6	4	4	4	4	4	4	4
5	6	5	6	5	6	6	6	6	6	5	6	5	5	6	6	5	6	6
5	5	5	6	5	6	6	5	5	5	5	5	6	5	5	4	5	5	5
4	6	5	5	5	6	4	6	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	6
4	5	5	4	4	3	4	5	4	5	5	4	4	4	3	4	4	4	3
6	6	3	6	6	6	5	6	6	6	6	6	6	6	5	4	6	6	6
2	2	2	1	2	1	1	1	1	1	2	2	2	1	1	1	1	1	1
5	5	5	4	5	6	5	6	6	5	5	5	5	6	6	6	5	5	5
4	6	5	4	4	6	5	6	5	5	6	5	5	6	6	5	5	5	5

6	6	6	6	6	6	6	6	5	4	5	5	6	6	6	5	6	6	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	2	3	3	3	5	4	4	3	3	4	3	3	5	5	5	3	3	3
4	4	4	3	3	5	5	5	5	5	5	4	6	6	6	5	4	3	4
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
3	3	3	3	6	3	3	3	3	3	2	2	2	6	6	6	6	5	5
5	5	5	5	4	6	5	5	5	4	4	4	5	4	6	6	6	6	5
5	5	6	6	6	6	5	6	6	6	6	6	6	5	6	6	6	6	6
5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4
4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	4	5
6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
5	5	5	5	5	6	5	6	4	4	4	4	6	4	6	4	5	5	6
4	5	4	3	4	4	3	5	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	5
4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5

5	4	5	4	5	4	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4
4	4	4	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5
4	5	3	4	4	5	3	3	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4
3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	5	5	4	4	4	4	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5
6	6	5	5	6	6	5	6	5	5	5	5	5	6	5	6	6	5	5
5	3	2	2	2	3	2	6	4	3	5	5	6	6	6	5	6	6	6
5	4	4	4	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	5	6	5	4	5	6	5	5	5	5	5	4	6	5	5	5	5	5
5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	4	4
5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	4	5	6	5	5	5	5	5	6

5	3	4	5	4	2	1	2	4	2	5	1	5	6	6	3	6	6	3
3	3	6	6	5	5	4	4	4	4	5	6	3	4	6	3	3	5	5
4	6	6	6	6	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5
4	3	2	3	4	3	3	5	4	3	4	4	5	6	4	5	4	4	4
6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
5	6	6	5	6	5	6	5	6	5	6	6	5	6	6	6	6	6	6
5	6	5	6	5	6	5	6	5	6	5	6	5	6	5	6	6	5	6
6	5	5	6	6	5	6	6	5	5	5	6	6	5	5	5	6	6	5
4	4	4	2	4	6	6	6	5	1	1	6	3	5	6	4	5	5	6
5	6	5	4	5	6	5	6	5	5	5	5	6	6	5	4	5	4	5
4	5	6	5	6	5	5	6	5	6	6	3	6	6	5	5	3	5	5
5	4	5	4	6	6	6	5	5	5	6	5	6	5	6	5	5	5	6
6	5	6	6	6	6	6	6	5	6	6	6	6	5	6	6	6	6	6
5	3	5	5	5	5	3	5	5	5	5	6	6	6	6	6	5	5	6

5	5	5	5	5	6	6	6	6	4	5	5	6	5	6	4	5	6	5
6	5	5	5	5	6	6	6	6	4	4	5	5	6	5	6	6	6	5
6	6	6	6	6	6	6	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
6	4	6	5	4	6	6	5	5	6	6	6	5	5	6	6	6	5	6
6	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	5	4	5	5	6	5	4	6	5	2	5	5	6	5	4	5	5	4
4	2	3	4	3	6	6	6	6	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
6	5	6	6	6	6	4	6	6	6	6	5	6	6	6	6	6	6	5
6	6	6	6	6	6	6	6	6	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	4	6	6	6	6	6	5	5	6	5	6	6	5	5	6	5
5	5	5	5	6	6	6	6	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
6	5	5	5	5	6	5	6	5	6	5	6	6	6	5	5	5	5	5

4	2	4	3	4	6	3	4	4	4	4	5	5	6	5	5	5	4	4
5	6	6	5	6	5	6	6	6	5	5	5	4	5	5	6	5	6	5
5	5	6	6	5	5	6	5	5	6	5	6	5	4	5	6	5	6	5
5	5	5	6	6	6	6	5	6	6	5	6	6	5	6	5	5	6	5
5	6	5	5	6	6	6	5	5	6	5	6	5	6	5	6	5	6	6
5	6	6	5	6	5	6	5	5	6	6	5	6	6	5	5	6	5	6
5	6	5	6	6	5	6	6	5	5	6	5	6	5	6	6	5	5	5
6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	5	6	5	6	5	6	5	6	5
6	6	6	5	6	5	5	6	6	6	6	5	6	6	6	5	6	5	6
5	6	6	6	6	5	5	5	5	4	4	6	4	5	5	5	5	6	5
6	5	5	4	5	6	5	5	5	5	5	5	5	6	5	6	5	5	6
2	2	2	2	2	6	6	6	6	6	6	6	6	5	5	4	5	4	5
6	6	5	4	4	5	6	6	6	5	6	6	4	6	4	6	6	6	6
6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6

2	3	2		2	3	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5
6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
6	5	5	6	5	5	6	6	5	5	6	6	5	5	6	5	6	6	5	
6	5	5	6	6	5	6	6	4	4	5	4	6	6	5	4	5	5	6	
6	6	5	5	6	6	5	5	6	4	6	6	5	5	4	5	6	5	6	
6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	5	6	5	6	
6	5	6	6	5	5	6	6	6	5	6	6	6	5	6	6	6	5	6	
5	5	4	4	4	5	5	5	5	6	6	6	6	6	5	6	6	5	6	
5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	4	5	5	5	5	5	5	5	
6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	
5	4	4	5	5	6	5	5	6	5	6	5	6	6	6	5	5	5	5	
5	5	6	5	6	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
3	3	3	4	4	5	5	6	5	6	5	6	5	6	6	6	6	6	6	
6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	

6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
2	2	2	3	2	5	5	4	4	3	3	4	2	5	5	5	4	4	4
6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
3	3	5	5	4	6	3	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4
6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	5	6	6	4	5	6	5	4
5	6	6	5	6	5	5	6	6	5	5	5	6	6	5	6	5	5	5
5	4	6	5	6	6	5	6	6	6	6	6	6	5	6	5	6	6	6
6	6	6	5	5	5	5	6	5	5	5	5	6	5	6	5	5	6	6
5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	6	5	5	4	5	5	6	5
5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5

4	5	5	5	5	5	4	6	6	5	4	4	4	4	6	6	5	5	6
5	5	5	5	5	6	6	6	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	6
5	5	5	5	5	4	3	4	4	4	4	5	5	4	5	5	4	5	5
5	6	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5
5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	5	5	5	4	6	6	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4
6	6	6	6	6	6	6	6	5	6	5	6	6	5	5	5	5	6	6
4	4	5	4	4	6	2	5	3	5	5	5	4	5	5	5	2	5	5
4	1	6	1	6	6	6	6	6	4	4	6	6	5	6	6	6	6	6
6	4	4	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	4	5	5	6	5	5	5	5	6	6	6	4	5	5	6	6	5	6
5	5	5	4	6	5	6	6	5	5	5	5	4	5	6	6	5	6	6
4	5	4	4	4	5	3	4	4	3	3	5	4	4	6	5	5	6	5
5	5	3	5	3	5	4	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	5	5

6	5	5	5	6	6	6	6	6	5	5	6	5	5	5	6	6	6	6
5	5	5	5	5	6	6	6	5	5	5	6	5	6	6	6	6	6	6
5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	5	5	4	5	5
4	5	4	4	5	5	5	5	6	6	5	6	6	5	5	5	5	6	6
5	5	5	5	5	5	5	5	5	6	5	5	5	3	3	3	3	5	5
5	3	5	3	3	6	4	5	5	5	5	5	6	5	6	6	6	5	5
5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	6	5	3	5	5	5	5	5
6	6	6	6	6	6	6	6	5	6	5	6	6	5	6	5	5	6	6
5	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	5	5	5	6	6	6
6	5	5	5	5	5	5	6	6	5	5	6	6	6	6	6	6	6	6
5	4	6	4	5	6	4	6	5	3	3	4	3	3	6	6	4	6	5
5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5
5	4	5	4	5	5	5	5	6	5	6	6	5	5	5	6	5	5	6

6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
3	4	4	4	4	4	4	5	4	6	5	6	6	5	4	4	4	6	6	
5	5	6	5	5	6	6	6	6	5	5	6	4	6	6	6	5	6	5	
5	5	5	5	5	6	6	6	6	5	5	6	4	6	6	6	6	5	5	
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
5	5	5	5	5	6	6	6	6	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
4	3	5	3	4	6	3	5	5	6	6	5	6	4	5	5	4	6	6	
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
6	5	6	6	6	5	5	5	4	4	5	6	6	6	6	5	4	5	4	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	5	4	4	4	4	5
4	3	5	4	4	4	4	4	4	5	5	3	4	5	5	4	5	4	4	3
4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	6	6	6	5	5
5	6	6	6	6	6	6	6	6	6	4	3	3	5	5	5	5	4	6	6

5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	6	5	6	6	5
4	5	5	5	5	6	5	6	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5
6	5	5	6	6	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5
4	3	3	3	3	3	3	4	5	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3
5	4	4	5	5	5	4	6	5	4	4	5	5	4	5	6	5	5	5
6	5	4	4	5	4	4	4	4	3	3	3	3	4	6	5	5	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	6	5	5	5	5
4	5	5	4	4	4	4	3	3	3	1	2	6	3	5	3	2	4	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
5	5	5	5	5	5	5	5	5	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	6	6	6	6	6	6	6	6	5	5	6	6	6	5	5	6	6	6
4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4

4	3	5	4	2	5	5	5	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	
5	4	5	5	3	5	1	5	3	4	3	5	4	4	4	4	4	5	5	
4	4	5	5	5	3	3	3	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
5	4	4	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4
4	5	4	5	5	5	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	6	4	5	5	5	4	4	
6	4	6	6	6	6	6	6	6	6	3	6	6	4	6	6	3	4	6	
4	4	5	5	6	3	2	3	2	4	2	2	2	4	2	4	2	6	5	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	
6	3	3	3	3	6	5	6	3	5	3	6	6	5	6	6	5	4	6	
4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	
6	4	4	5	6	6	5	6	6	6	6	5	5	5	6	6	6	6	6	
4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	5	4	4	3	4	4	

3	4	3	4	3	3	2	3	3	4	3	4	3	3	4	4	5	4	3
2	3	3	4	3	3	5	5	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3
5	5	5	4	4	5	4	5	5	4	4	5	6	5	5	5	5	5	5
5	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	5
5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	3	4	5	4	5	5	6	5	5	4	5	5	5	4	4	6
4	4	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	6	5	5	5	5
6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
5	6	5	5	6	5	6	5	6	5	6	5	5	6	6	6	5	6	6
5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5
4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	5	3	4	5	4	5	4
6	5	5	5	6	6	5	5	6	5	5	5	5	4	5	5	6	6	5
4	4	4	3	3	5	3	4	4	3	3	3	4	3	5	4	4	3	4

4	5	5	5	5	3	3	4	3	4	5	3	2	2	2	3	3	3	3
6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3
6	3	3	6	3	6	6	6	6	6	6	4	5	6	6	6	6	5	6
4	5	6	5	5	4	5	6	5	4	4	4	5	5	6	5	5	4	4
5	4	5	4	4	6	5	5	5	5	5	6	4	6	6	6	6	6	6
5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4
5	6	6	5	5	5	6	6	5	5	5	5	6	6	6	5	5	6	5
6	6	4	4	6	6	6	6	6	5	5	5	5	6	6	6	4	4	6
6	6	6	6	6	6	6	6	6	5	5	5	5	5	5	5	5	6	6
5	4	4	4	4	5	4	5	4	5	5	5	4	5	6	5	5	5	5
5	4	5	4	5	6	5	6	5	5	5	6	6	5	5	6	5	5	5
4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	2	3	5	3	4	4	4	4	5

4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	
5	3	3	5	2	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5
4	4	3	3	4	5	5	3	5	6	6	6	5	5	6	6	6	5	6	
5	5	6	5	5	4	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5	4	6	6	
3	4	2	2	2	4	4	4	2	2	4	3	3	4	3	4	3	4	4	
5	5	4	3	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	6	5	5	6	
5	4	5	5	4	6	6	6	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
5	5	6	6	5	5	5	5	6	5	6	6	5	5	5	5	6	6	5	
6	5	6	4	5	6	5	5	5	6	4	6	3	5	5	5	6	6	5	
5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	2	4	5	5	4	4	4	5	5	
5	4	5	4	5	6	4	6	4	3	3	4	5	5	4	5	4	5	4	
5	4	4	4	4	5	6	6	6	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	
6	6	6	4	6	6	6	6	6	6	4	4	5	5	5	4	5	6	6	
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	6	6	5	5	5	5	6	5	

3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3
5	4	2	5	4	6	5	5	4	4	4	6	3	6	5	5	3	5	3	
6	6	5	5	5	5	5	5	5	5	5	6	5	6	5	5	5	6	5	
5	5	6	6	6	6	6	5	4	4	4	5	5	5	1	6	4	6	5	
5	5	5	5	4	6	6	5	5	2	2	5	2	5	4	5	5	6	5	
5	5	5	5	5	6	5	5	6	6	5	6	5	5	6	5	4	5	4	
6	4	4	5	4	6	5	6	6	6	3	5	5	5	6	6	6	3	4	
6	4	4	6	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	6	5	5	4	4	
5	4	4	4	4	5	5	5	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	4	
5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	3	4	4	
6	5	5	5	4	5	4	5	4	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	
6	6	6	5	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	
5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	5	5	3	4	4	4	5	4	
5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	3	5	5	5	5	5	

6	3	5	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	5	6	6	4	6	6
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
5	6	5	5	6	6	5	6	4	6	5	5	6	6	5	5	6	6	6
5	6	5	5	6	6	5	5	6	5	5	6	6	5	6	5	5	6	6
5	6	5	6	5	6	6	6	4	5	6	6	5	5	6	6	5	5	6
5	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	3	4	6	6	5	6	5
5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
6	5	5	6	4	6	5	5	6	6	5	6	5	5	6	4	6	6	6
6	4	4	6	6	6	1	3	6	1	6	6	1	4	4	6	4	6	6
6	3	6	4	3	6	6	6	4	4	4	4	4	4	5	6	6	6	6
6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
4	4	4	5	4	5	5	5	4	4	4	5	3	5	4	5	4	5	4
5	5	6	5	5	5	5	6	5	4	4	5	5	5	4	6	4	6	5
6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6

5	4	5	4	4	5	5	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	5	4	
4	4	4	4	4	2	2	4	2	2	2	2	2	2	4	4	4	4	2	2
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
6	5	6	6	6	6	6	6	5	5	5	6	6	1	6	4	6	6	6	6
3	2	3	3	3	4	2	3	3	5	4	3	5	5	3	3	2	3	3	3
5	5	5	4	4	5	3	4	3	4	4	5	5	5	5	6	3	5	5	5
6	5	4	4	5	6	5	5	4	4	4	6	3	5	6	6	6	6	5	5
6	5	6	6	4	6	6	6	6	6	6	6	4	6	6	6	6	6	6	6
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	4	4	4	6	6	6	6	4	3	3	3	5	5	5	5	6	5	5
5	5	5	5	5	6	6	6	5	5	5	6	6	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4

4	3	3	3	3	4	4	4	3	2	3	6	6	3	5	4	3	4	4
6	5	4	5	6	6	6	6	6	5	5	5	6	6	5	5	5	5	5
6	5	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	5	6	6	6	6	5	6
4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	5	6	5	5	5	5	6	5	5
5	1	5	3	2	6	4	5	5	6	5	6	4	4	5	5	4	5	5
6	6	5	6	5	4	4	4	4	6	6	6	6	3	6	6	3	6	6
3	4	5	3	4	5	4	4	4	4	3	3	4	5	4	5	5	4	5
6	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	6	6	5	6	5	5
4	4	4	3	3	5	6	5	4	4	4	4	5	5	5	5	3	5	5
5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	6	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	6	4	6	6	5	5	6	6	6	6	6	6	6	6
6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	5	6	4	6	5	5	5	6	6
5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	3	5	5	5	3	5	5
5	4	4	4	4	5	4	5	4	6	5	5	6	5	4	4	3	4	4

5	5	4	6	5	6	5	5	5	6	6	6	6	5	5	5	5	6	6
5	4	3	4	5	5	3	4	3	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4
5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	5	6	6	6	5	6	6
6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	5	6	6	6	6
5	6	6	6	6	6	6	6	6	5	5	6	5	5	5	5	6	6	6
5	5	5	5	5	6	6	6	6	4	5	5	5	6	6	6	6	5	5
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4
6	5	6	5	6	6	6	6	5	6	6	6	6	5	6	6	6	6	6
5	3	6	3	6	6	6	6	5	3	3	4	5	5	4	4	4	6	6
6	5	6	6	6	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5
5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5
5	5	4	4	4	6	5	6	6	6	5	6	5	6	6	6	5	6	6
5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4

5	5	6	6	6	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	6	5	5	5
6	6	6	5	5	5	4	6	5	5	5	4	4	6	4	6	5	5	4
6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
6	5	6	6	6	5	5	5	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6

